



**PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS VII
DI SMPN 3 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Riska Yuli Setiarini

NIM 110210101085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS VII
DI SMPN 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Riska Yuli Setiarini

NIM 110210101085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Supriyadi dan Ibu Dian Sutanti tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang yang diberikan, perjuangan yang dilakukan dan doa yang selalu mengiringi langkahku;
2. Kakakku tersayang, Taufik Hidayat, dan Erik Yanuardi, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan untukku;
3. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jember, khususnya Arif Fatahillah, S.Pd., M.Si, Prof. Dr.Sunardi, M.Pd., dan Susi Setiawani, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing akademik dan Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir serta ilmu dan pengalaman yang telah diberikan;
4. Bapak dan Ibu guru yang telah mendidikku dari TK sampai SMA yang telah mengajarkan ilmu, memberikan bimbingan serta bekal hidup;
5. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Matematika, khususnya angkatan 2011 yang selalu memberikan bantuan, motivasi, inspirasi serta menjadi cerita hidupku;
6. Sahabat-sahabatku, Surya Adi Prasenta, Novadea, Sindy, Karina, Rara, Agustin, Husnul, Fauzi, Arip, Habibi, Gathut, Fajri, Dwi, Arum, Cita, Ridho, Haqi, Inung, Devi, terima kasih selalu ada didekatku, memberikan dukungan, bantuan dan doa buatku;
7. Almamaterku tercinta Universitas Jember, khususnya FKIP yang telah memberikan pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan bekal kehidupan.

MOTTO

إِذَا مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ ۖ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(terjemahan QS Al-Insyirah ayat 6-8)

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

(Tidak Ada Daya dan Kekuatan Kecuali Dengan Pertolongan Allah)

“ *Education is the most powerful weapon wich you can use to change the world.*”

(Nelson Mandela)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yuli Setiarini

NIM : 110210101085

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ **Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII Di SMPN 3 Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2015

Yang menyatakan,

Riska Yuli Setiarini
NIM 110210101085

SKRIPSI

**PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS VII
DI SMPN 3 JEMBER**

Oleh

Riska Yuli Setiarini
NIM 110210101085

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr.Sunardi, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.

HALAMAN PENGAJUAN

**PROFIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 KELAS VII
DI SMPN 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Oleh

Nama : Riska Yuli Setiarini
NIM : 110210101085
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Juli 1992
Jurusan/Program : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr.Sunardi, M.Pd.
NIP.19540501 198303 1 005

Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.
NIP.19700307 199512 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII Di SMPN 3 Jember”** telah diuji dan disahkan pada:

hari : Jumat

tanggal: 29 Mei 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP.19580304 198303 2 003
Anggota I,

Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.
NIP.19700307 199512 2 001
Anggota II,

Prof. Dr.Sunardi, M.Pd.
NIP.19540501 198303 1 005

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si
NIP.19581209 198603 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr.Sunardi, M.Pd.
NIP.19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII Di SMPN 3 Jember; Riska Yuli Setiarini, 110210101085; 2015; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemerintah berupaya untuk menyempurnakan pelaksanaan kurikulum di Indonesia melalui Kurikulum 2013. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan pada materi pembelajaran yang berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan penalaran tertentu. Proses pembelajaran tersebut harus dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran, salah satunya adalah Matematika.

Kurikulum 2013 mengembangkan standar proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan inti menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Penilaian menggunakan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 secara bertahap menunjukkan bahwa perlu dilakukan pengamatan, evaluasi dan uji coba sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 secara menyeluruh, agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan tertib dan sesuai dengan tujuan. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika yang berlangsung di SMPN 3 Jember kelas VII. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yang menggunakan instrumen penelitian lembar observasi, angket, dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianalisis adalah data hasil observasi, angket dan hasil wawancara secara mendalam.

Berdasarkan hasil validasi terhadap angket, pedoman wawancara dan lembar observasi, maka diperoleh instrumen penelitian yang valid dan dapat digunakan dengan beberapa revisi sesuai dengan saran revisi yang telah diberikan validator. Setelah dilakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, selanjutnya adalah pengisian angket, dokumentasi RPP dan melakukan wawancara kepada guru matematika kelas VII dan tiga peserta didik kelas VII.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, secara keseluruhan RPP yang disusun oleh guru matematika kelas VII sudah sesuai dengan indikator Kurikulum 2013, namun masih terdapat indikator tujuan dan model pembelajaran yang seharusnya tidak tercantum. Guru matematika telah menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan mengamati dilakukan peserta didik dengan melihat tampilan *slide* PPT dan mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dengan mengerjakan LKS dan latihan soal pada buku siswa. Kegiatan menalar dilakukan dengan mengaitkan soal-soal yang telah dikerjakan untuk menemukan suatu konsep dan menyelesaikan persoalan matematika. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan menyampaikan hasil diskusi dan pekerjaan peserta didik baik secara lisan maupun presentasi.

Penilaian yang dilakukan oleh guru matematika adalah penilaian autentik. Penilaian sikap yang diperoleh dengan melakukan observasi dan penilaian teman sebaya, penilaian pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian soal dan ulangan dan penilaian keterampilan yang diperoleh melalui penugasan untuk membuat *project* atau produk. Kendala yang dialami guru matematika kelas VII adalah pengumpulan informasi untuk penilaian sikap dan keterampilan yang memerlukan banyak waktu dan tenaga. Selain itu juga buku kurikulum 2013 edisi terbaru belum tersalurkan di sekolah, sehingga guru harus menyediakan sendiri sumber belajar yang digunakan. Guru juga mengalami kendala pada perangkat kurikulum 2013 yang tidak terperinci.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII Di SMPN 3 Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terima kasih disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang berguna sebagai bekal kehidupan;
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, Dosen Penguji I, dan Dosen Penguji II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan nasehat dalam penulisan skripsi ini;
6. Bapak Erfan Yudianto, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Leoni Anka M., S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bantuan dalam proses validasi instrumen penelitian;
7. Keluarga Besar SMPN 3 Jember, khususnya Bapak Udik, Ibu Kusna’u, Ibu Rahayu, Ayu, Thareq, dan Nada yang telah bersedia menjadi subjek penelitian;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2015

Penulis

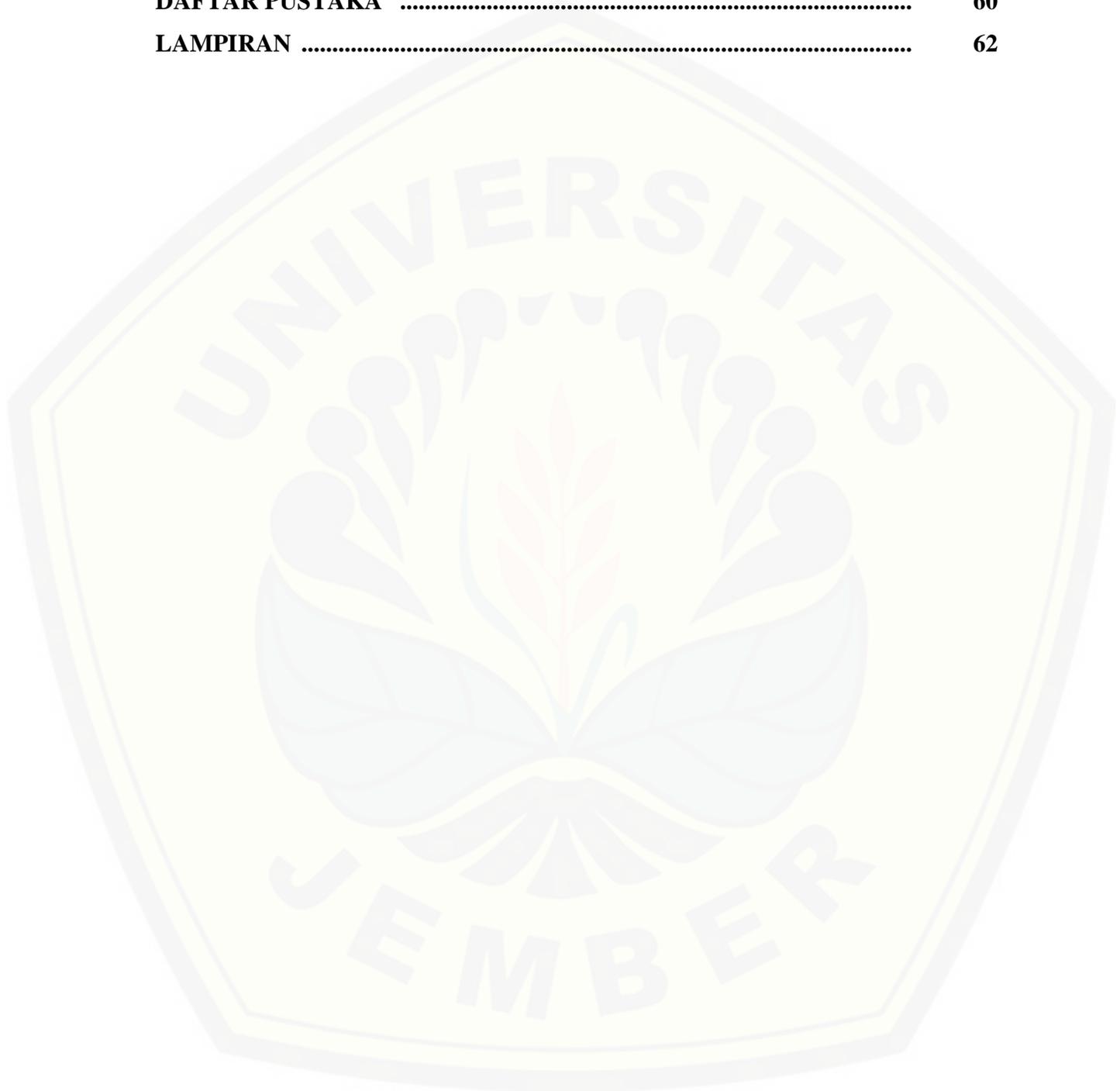


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kurikulum 2013	6
2.2 Pengembangan Kurikulum 2013	6
2.3 Karakteristik Kurikulum 2013	7
2.3.1 Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 .	8
2.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013	10
2.3.3 Penilaian Hasil Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum	
2013	12

2.4 Peran Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013	14
2.5 Profil Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional	21
3.4 Prosedur Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.1 Observasi	25
3.5.2 Angket	25
3.5.3 Wawancara	25
3.5.4 Dokumentasi	26
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.6.1 Lembar Observasi	26
3.6.2 Lembar Angket	26
3.6.3 Pedoman Wawancara	27
3.6.4 Lembar Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	27
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.7.1 Reduksi Data	27
3.7.2 Penyajian Data	27
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	28
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Pelaksanaan Penelitian	29
4.2 Hasil Analisis Data	29
4.3 Pembahasan	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Proses Pembelajaran	17
3.1 Prosedur Penelitian	24
4.1 LKS	34
4.2 Kegiatan pembelajaran di kelas VII F	35
4.3 Kegiatan pembelajaran di kelas VII C	35
4.4 Kegiatan guru menyusun rangkuman bersama peserta didik	37
4.5 Laboratorium matematika di SMPN 3 Jember	38
4.6 Media pembelajaran di laboratorium matematika	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	62
B. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	64
C. Angket Respon Guru dan Peserta Didik.....	90
D. Validasi Angket Respon Guru dan Peserta Didik	100
E. Pedoman Wawancara	106
F. Validasi Pedoman Wawancara	111
G. Lembar Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	117
H. Validasi Lembar Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	121
I. Transkripsi Wawancara	124
J. Surat Perijinan	146

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui proses pendidikan tersebut diharapkan dapat membentuk warga negara Indonesia menjadi manusia yang berkualitas yang berguna untuk menjawab tantangan zaman. Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter (Kemendikbud, 2012:1).

Pendidikan Nasional mengatur bahwa kurikulum, peserta didik, dan tenaga kependidikan terutama guru, dosen atau tenaga pengajar, merupakan tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar (Mudyahardjo, 2001:200). Dari berbagai unsur pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat rencana yang mengatur mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan, bahan kajian, dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2005:18).

Kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas, manusia terdidik, warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah

satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pemerintah berupaya untuk menyempurnakan pelaksanaan kurikulum di Indonesia melalui Kurikulum 2013. Orientasi kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan (Poerwanti dan Amri, 2013:6). Proses pembelajaran menjadi peran utama dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013. Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik (Amri, 2013:19).

Dasar kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan pada materi pembelajaran yang berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan penalaran tertentu. Melalui proses pembelajaran tersebut, dapat mendorong peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi permasalahan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah matematika. Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antara konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten (Sunardi, 2009:1). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika maka perlu dilakukan perbaikan semua unsur yang berkaitan dengan proses pembelajaran, misalnya pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Calon pendidik harus selalu meningkatkan kualitas pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Peningkatan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan melaksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah.

Penerapan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di sekolah ditemukan beberapa permasalahan, terkait dengan pengembangan materi pelajaran yang kontekstual, penerapan strategi/metode pembelajaran yang berbasis saintifik dan penerapan teknik penilaian autentik, terutama dialami oleh guru-guru mata pelajaran yang saat ini belum tersentuh langsung oleh Kebijakan Pendidikan Nasional. Selain itu, masih ada juga sekolah yang belum sanggup mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi Informatika untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik, baik karena faktor kompetensi guru itu sendiri maupun terbatasnya sarana dan prasarana. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan kurikulum di sekolah dan praktik pembelajaran di kelas menjadi penting.

Kegiatan pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru matematika dalam mengimplemantasikan Kurikulum 2013 juga terus dilakukan, baik yang difasilitasi oleh sekolah, dinas pendidikan, dan terutama pemerintah pusat. Supervisi pembelajaran seyogyanya menjadi kebutuhan setiap guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilakukannya dan untuk memastikan diri sebagai seorang pembelajar yang terus berusaha belajar mengasah kemampuan diri. Pemerintah juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 melalui “Pelaksanaan Kurikulum 2013 secara Bertahap”. Hal ini disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan dalam rapat kerja dengan Komisi x DPR RI (selasa, 27 Januari 2015).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 secara bertahap menunjukkan bahwa perlu dilakukan pengamatan, evaluasi dan uji coba sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 secara menyeluruh, agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan tertib dan sesuai dengan tujuan. Sehingga diperlukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meninjau pelaksanaan kurikulum 2013 di lapangan. Hasil pengamatan diharapkan dapat membantu mengevaluasi pelaksanaan kurikulum 2013, agar dapat mewujudkan kurikulum 2013 yang sesuai dengan harapan.

Penelitian ini akan mendiskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika yang berlangsung di SMPN 3 Jember kelas VII. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII di SMPN 3 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah profil pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 3 Jember dalam implementasi kurikulum 2013?
- 2) Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh guru matematika SMPN 3 Jember pada pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013 ?
- 3) Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru matematika SMPN 3 Jember pada pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menelaah pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 3 Jember dalam implementasi kurikulum 2013;
- 2) Untuk menelaah kendala-kendala yang dihadapi oleh guru SMPN 3 Jember pada pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013;
- 3) Untuk menelaah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh SMPN 3 Jember pada pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis: sebagai sumbangan informasi yang diharapkan dapat memperkaya penelitian dan pemahaman kajian studi Pendidikan Matematika di Universitas Jember, khususnya untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika di SMPN 3 jember
- 2) Manfaat Praktis :
 - Guru :Membantu guru untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013;
 - Peserta didik :Membantu peserta didik lebih aktif dan mempersiapkan diri dalam pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 di sekolah tersebut;
 - Sekolah :Sekolah dapat mengevaluasi pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum 2013, serta meningkatkan kualitas profesionalisme tenaga pendidiknya;
 - Peneliti :Sebagai bekal wawasan dan pengetahuan serta pengalaman sebagai calon guru.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005). Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat, dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dirancang baik dalam bentuk dokumen, proses, maupun penilaian didasarkan pada pencapaian tujuan, konten dan bahan pelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (Kemendikbud, 2012:5).

2.2 Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas

minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005).

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Karena hal tersebut pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Segala sesuatu yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (Kemendikbud, 2012:6).

2.3 Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut.

- a. Isi kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
- b. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk mata pelajaran di kelas tertentu.
- d. Penekanan kompetensi ranah sikap, kognitif, dan psikomotorik untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD.
- e. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan.

- f. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- g. Proses pembelajaran didasarkan dalam upaya penguasaan kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi.
- h. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat dijadikan tingkat memuaskan (Kemendikbud, 2012:7).

Kurikulum 2013 mempunyai ciri-ciri tertentu, yaitu mewujudkan pendidikan berkarakter, menciptakan pendidikan berwawasan lokal dan menciptakan pendidikan yang menyenangkan dan berkompeten (Ali, 2013). Kurikulum 2013 mengembangkan standar proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

2.3.1 Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, serta perangkat penilaian pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus terdiri dari identitas mata pelajaran dan sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema, materi pokok, kegiatan belajar mengajar, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka. Setiap guru berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Tujuan menyusun RPP adalah agar dapat melangsungkan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan menyenangkan. Komponen RPP yang disebutkan dalam Permendikbud nomor 103 (Permendikbud, 2014:8) adalah sebagai berikut.

- 1) identitas sekolah dan mata pelajaran;
- 2) kelas/semester;
- 3) alokasi waktu yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan SKL;
- 4) kompetensi inti (KI), terdiri dari 4 aspek yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan;
- 5) kompetensi dasar, merupakan penjabaran dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4;
- 6) indikator pencapaian kompetensi, merupakan pedoman untuk pencapaian penguasaan kompetensi;
- 7) materi pembelajaran;
- 8) kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup), kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan;
- 9) penilaian hasil belajar, dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, ulangan, tugas praktik dan portofolio;
- 10) pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan segera setelah penilaian;
- 11) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran;
- 12) sumber belajar, dapat berupa buku ataupun sumber belajar lainnya yang relevan.

Komponen-komponen tersebut yang dijadikan sebagai indikator dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru matematika di sekolah.

2.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.
 - a. mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
 - b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
 - c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
 - d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
 - e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 2) Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.
 - a. membuat rangkuman pelajaran;
 - b. melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
 - c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - d. melakukan penilaian;
 - e. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, ataupun memberi tugas secara individu atau kelompok;
 - d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (Permendikbud no 103, 2014:10).

Pendekatan saintifik merupakan indikator utama dalam kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013. Pendekatan saintifik dideskripsikan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Deskripsi langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, dan melihat) baik menggunakan alat atau tidak.	Perhatian pada proses mengamati suatu objek, membaca suatu tulisan, mendengar suatu penjelasan, atau catatan yang dibuat oleh peserta didik tentang hal yang diamati
Menanya (<i>question</i>)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik.
Mengumpulkan informasi/ Mencoba (<i>experimenting</i>)	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber.	Jumlah dan kualitas sumber yang digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar / mengasosiasi (<i>associating</i>)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi, atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Mengembangkan interpretasi, argumentasi, dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep.
Mengkomunikasikan	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai mengasosiasi) dalam

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
(<i>communicating</i>)	menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

Sumber: Permendikbud nomor 103 tahun 2014

2.3.3 Penilaian Hasil Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling (Permendikbud, 2013:11).

Implementasi Kurikulum 2013 menghendaki agar penilaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian kompetensi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bentuk Penilaian yang sesuai dengan Kurikulum 2013 (permendikbud, 2014:12) adalah sebagai berikut.

1) Penilaian Kompetensi Ranah Sikap dalam Pembelajaran Matematika

Penilaian kompetensi sikap yang dilakukan pendidik adalah sebagai berikut.

- a. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- c. Penilaian teman sebaya merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- d. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Peserta didik diamati sikap dan tingkah lakunya selama berlangsungnya pembelajaran kompetensi ranah pengetahuan dan ranah keterampilan. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

2) Penilaian Kompetensi Ranah Pengetahuan dalam Pembelajaran Matematika

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis; observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan; dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan berupa lembar observasi yang mencakup fakta, konsep dan prosedur. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Kompetensi ranah pengetahuan dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kompetensi ranah pengetahuan

Kompetensi ranah pengetahuan	Kemampuan peserta didik yang dinilai
Pemahaman	mendeskripsikan konsep, menentukan hasil operasi matematika, mengidentifikasi sifat-sifat operasi dalam matematika
Penyajian dan penafsiran	membaca dan menafsirkan berbagai bentuk penyajian, seperti tabel dan grafik; menyajikan data dan informasi dalam berbagai bentuk tabel dan grafik, melukiskan bangun-bangun geometri, menyajikan/ menafsirkan berbagai representasi konsep dan prosedur, menyusun model matematika suatu keadaan
Penalaran dan pembuktian	mengidentifikasi contoh dan bukancontoh, menduga dan memeriksa kebenaran suatu pernyataan, mendapatkan atau memeriksa kebenaran dengan penalaran induksi, menyusun algoritma proses pemecahan masalah matematika, menurunkan atau membuktikan rumus dengan penalaran

Kompetensi	ranah	Kemampuan peserta didik yang dinilai
		deduksi.

- 3) Penilaian Kompetensi Ranah Keterampilan dalam Pembelajaran Matematika
- Penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan oleh pendidik melalui penilaian kinerja adalah sebagai berikut.
- a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
 - b. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
 - c. Produk adalah penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni.
 - d. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
 - e. Tertulis adalah penilaian menulis karangan, laporan, dan surat.
Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

2.4 Peran Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah

Menurut Rachman (dalam Kompasiana:2013), perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut.

- 1) pada kurikulum KTSP, pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan (fokus pada pengetahuan), sedangkan pada kurikulum 2013 semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap

- pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan (fokus pada afektif/karakter);
- 2) kompetensi diturunkan dari mata pelajaran (parsial pada KTSP), sedangkan pada kurikulum 2013 mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai (holistik antar mata pelajaran);
 - 3) pada KTSP terjadi *individual teacher*, dan pada kurikulum 2013 terjadi *team teaching*;
 - 4) evaluasi bersifat kuantitatif pada KTSP, sedangkan pada kurikulum 2013 evaluasi (proses) bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Keunggulan etika harus diutamakan dari logika, guru menjadi pemimpin di kelas yang memiliki karakter kuat untuk pembentukan karakter peserta didik. Guru yang kuat adalah guru yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat. Guru juga mempunyai tanggung jawab besar yang dapat mengubah abstrak menjadi nyata. Mengelola waktu dengan baik dan konsentrasi yang tinggi, memiliki gaya tersendiri, dan mau berubah. Guru harus menjadi tangguh dan banyak berlatih serta memiliki keberanian yang tinggi dalam perjuangannya sebagai seorang pendidik.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan *team teaching* adalah merencanakan program bersama, membagi tugas dengan jelas dan seimbang, memahami materi/kompetensi secara menyeluruh dan bekerja dalam satu tim yang solid. Guru juga harus dapat menilai peserta didiknya dengan evaluasi yang tepat. Evaluasi pembelajaran harus mampu mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru yang bertanggung jawab untuk membuat penilaian tersebut.

Beberapa hal yang diperlukan guru dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 menurut Mulyasa (Mulyasa, 2014:44) adalah sebagai berikut.

- 1) menguasai dan memahami kompetensi inti dalam penentuan kompetensi lulusan;
- 2) profesional terhadap materi dan pekerjaannya;
- 3) memahami peserta didik;

- 4) menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi;
- 5) memodifikasi bahan ajar;
- 6) mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan;
- 7) menyiapkan proses pembelajaran;
- 8) mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang maksimal;
- 9) menghubungkan pengalaman yang dimiliki peserta didik dengan kompetensi dan karakter yang akan dibentuk.

Peran guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sangatlah penting. Guru harus mampu memberikan penekanan yang berbeda dari kurikulum KTSP. Fokus pada karakter peserta didik dan menjadi guru yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat. Hal yang terpenting, guru harus mampu bekerjasama dengan guru lainnya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang mengundang peserta didik untuk aktif.

2.5 Profil Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013

Pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang sesuai dengan indikator kurikulum 2013 yang telah disebutkan dalam perangkat kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi hasil perencanaan dalam bentuk kegiatan belajar yang diwujudkan dalam pendekatan saintifik. Penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika adalah penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dasar kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Ciri-ciri umumnya adalah kegiatan pembelajaran yang mengedepankan kegiatan-kegiatan proses yaitu : mengamati, menanya, mencoba,

menganalisis, dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan seperti digambarkan dalam gambar 2.1.



Gambar 2.1. Skema proses pembelajaran
Sumber : www.ibnufajar75.wordpress.com

Karakteristik pembelajaran matematika memiliki ciri-ciri khas, yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. Menurut Suherman (2003) karakteristik pembelajaran matematika di sekolah adalah sebagai berikut.

- (1) Pembelajaran matematika langsung (bertahap)
Materi pembelajaran diajarkan secara bertahap yaitu dari hal konkrit ke abstrak, hal yang sederhana ke kompleks atau konsep mudah ke konsep yang lebih sukar.
- (2) Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral
Setiap mempelajari konsep baru perlu memperhatikan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Pengulangan konsep dalam bahan ajar dengan cara memperluas dan memperdalam adalah perlu dalam pembelajaran matematika (spiral melebar dan naik).
- (3) Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif

Matematika adalah deduktif, matematika tersusun secara deduktif, aksiomatik. Namun demikian harus dapat dipilih pendekatan yang cocok dengan kondisi peserta didik. Dalam pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan pendekatan tetapi masih campur dengan deduktif.

(4) Pembelajaran matematika mengganti kebenaran konsistensi

Kebenaran-kebenaran dalam matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak bertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar bila didasarkan atas pernyataan-pernyataan yang terdahulu yang telah diterima kebenarannya.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran matematika tersebut, diperlukan adanya penguatan proses pembelajaran melalui pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Penguatan proses pembelajaran Matematika melalui pendekatan saintifik, mendorong peserta didik lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengeksplorasi/mencoba, menalar, dan mengomunikasikan atau mempresentasikan.

Instrumen Pembelajaran Matematika harus merefleksikan kompetensi sikap ilmiah, berfikir ilmiah, dan keterampilan kerja ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan saintifik harus mampu merangkum dan memunculkan karakteristik pembelajaran matematika. Kaitan antara kegiatan inti dalam pendekatan saintifik dan karakteristik pembelajaran matematika dijabarkan dalam bentuk berikut ini.

- 1) Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan karakteristik matematika yang bersifat abstrak dan pembelajaran bertahap. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak.
- 2) Kegiatan menanya sebagai salah satu proses membangun pengetahuan peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga

berpikir metakognitif. Kegiatan menanya disesuaikan dengan metode spiral dalam pembelajaran matematika. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan kerja kelompok serta diskusi kelas.

- 3) Kegiatan mencoba dilakukan untuk memperkuat pemahaman konsep dan prinsip/prosedur dengan mengumpulkan data, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini dapat menekankan pola pikir deduktif matematika. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data.
- 4) Kegiatan menalar bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Data yang diperoleh dibuat klasifikasi, diolah, dan ditemukan hubungan-hubungan yang spesifik. Hasil kegiatan mencoba dan mengasosiasi memungkinkan peserta didik berpikir kritis tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) hingga berpikir metakognitif.
- 5) Kegiatan mengomunikasikan merupakan sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi peserta didik melalui presentasi, membuat laporan, dan unjuk karya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2004:157).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpul data lainya untuk menyajikan respon dan perilaku subjek (Setyosari, 2013:50). Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Jember.

3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian dilakukan. Daerah penelitian dalam penelitian ini adalah SMPN 3 Jember. Subjek penelitian ini adalah guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember dan peserta didik kelas VII SMPN 3 Jember. Guru matematika yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah guru matematika yang mengajar kelas VII dan akan dipilih tiga peserta didik yang akan mewakili peserta didik kelas VII pada kegiatan wawancara. Subjek penelitian ini diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124).

Sekolah yang digunakan dalam penelitian adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. SMPN 3 Jember adalah salah satu sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 2013. Guru matematika yang dipilih adalah guru yang mengajar kelas VII. Peserta didik dipilih secara acak dari beberapa kelas yang berbeda.

Adapun hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan daerah dan subjek penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) ketersediaan sekolah dan subjek untuk terlibat dalam penelitian;
- 2) sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013;
- 3) kesanggupan subjek dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peneliti;
- 4) pertimbangan untuk mendapatkan data yang selengkap mungkin untuk mengetahui keterlaksanaan Kurikulum 2013.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan kesalahpahaman maka perlu adanya definisi operasional. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Profil merupakan gambaran secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika dan peserta didik.
- b. Pembelajaran matematika adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian autentik pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika.
- c. Perencanaan pembelajaran adalah merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh seorang guru meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyiapan media dan sumber belajar, serta penyusunan perangkat penilaian.
- d. Kegiatan pembelajaran adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- e. Langkah-langkah pendekatan saintifik merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru pada kegiatan inti, meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

- f. Penilaian autentik adalah penilaian terhadap kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar secara utuh yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilalui dan dilaksanakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Kegiatan Pendahuluan
Kegiatan pendahuluan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan rumusan masalah, menentukan tempat penelitian, dan mencari informasi mengenai tempat penelitian tersebut.
- b. Studi Pustaka
Studi pustaka terkait dengan rumusan kurikulum 2013 dan pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 dilakukan dengan mencari referensi melalui sumber bacaan cetak maupun *online*.
- c. Menyusun Instrumen Penelitian
Menyusun instrumen penelitian dilakukan dengan pembuatan lembar observasi, angket, pedoman wawancara dan lembar observasi kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator Kurikulum 2013. Lembar observasi digunakan untuk pedoman pengamatan pada pembelajaran matematika di kelas. Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pedoman wawancara digunakan untuk menulis garis besar pertanyaan yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara. Lembar observasi kesesuaian RPP berdasarkan indikator Kurikulum 2013 digunakan untuk mengetahui kesesuaian RPP yang disusun guru matematika dengan indikator RPP Kurikulum 2013.

d. Validasi Instrumen

Setelah menyusun instrumen penelitian, dilakukan validasi terhadap angket, pedoman wawancara dan lembar observasi kesesuaian Rencana RPP berdasarkan indikator Kurikulum 2013 yang akan diberikan pada guru dan peserta didik. Lembar validasi tersebut diberikan kepada dua dosen ahli dalam bidang kurikulum. Bila memenuhi kriteria valid maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Jika tidak, maka akan direvisi dan uji validitas kembali.

e. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian lembar observasi oleh peneliti. Selanjutnya mengumpulkan informasi dari data angket yang diisi oleh guru dan peserta didik serta mengobservasi kesesuaian perangkat pembelajaran. Setelah itu melakukan wawancara terhadap peserta didik dan guru untuk memperoleh data secara lengkap.

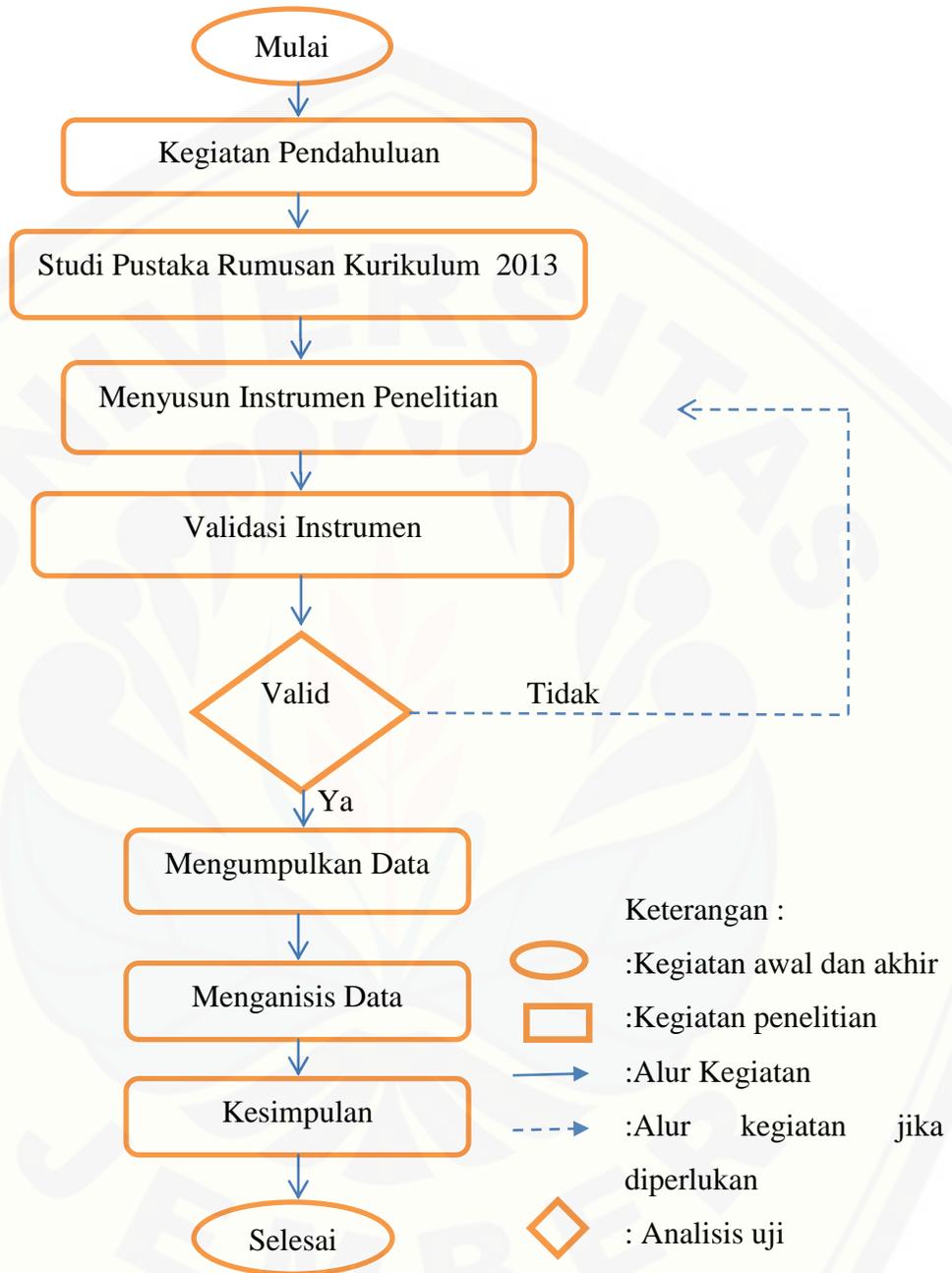
f. Menganalisis Data

Dari seluruh data yang sudah diperoleh akan dianalisis. Analisis ini digunakan untuk memenuhi tujuan utama penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Jember dan kendala yang dihadapi serta upaya mengatasi kendala tersebut.

g. Kesimpulan

Tahap akhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan terhadap hasil analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini secara ringkas diperlihatkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2005:220). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 di SMPN 3 Jember. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berbentuk *check list*. Observasi dilakukan dengan meminta bantuan dua mahasiswa sebagai observer.

3.5.2 Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (Hadi dan Haryono, 2005: 137). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dalam implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas VII di SMPN 3 Jember.

3.5.3 Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moelong, 2002:135). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis. Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan pedoman tertulis tentang semua yang hendak ditanyakan kepada responden (Bungin, 2013:134).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman guru matematika tentang Kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran matematik berdasarkan Kurikulum 2013, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 3 Jember. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Matematika Kelas VII dan 3 Peserta didik Kelas VII.

3.5.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu perangkat pembelajaran yang disusun guru matematika, dalam hal ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan kegiatan pembelajaran matematika dikelas. Penelitian ini menggunakan lembar observasi kegiatan belajar mengajar yang berbentuk *check list*.

3.6.2 Lembar Angket

Lembar angket dalam penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh guru dan peserta didik. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang jumlah pertanyaan dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Widoyoko, 2013:36).

3.6.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian data yang akan diungkap dalam bentuk pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik (Widoyoko, 2013:41). Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi pertanyaan wawancara kepada guru yang digunakan untuk mengetahui pemahaman guru matematika tentang Kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika kelas VII di SMPN 3 Jember.

3.6.4 Lembar Observasi Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Indikator Kurikulum 2013

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran yang disusun guru matematika yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator RPP Kurikulum 2013. Instrumen disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen berdasarkan pada kajian teoritis yang ada. Untuk menentukan validitas instrumen dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli, dalam hal ini digunakan pendapat dari dua dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil observasi, wawancara, dan hasil analisis dokumen yang masih bersifat acak ke dalam bentuk yang mudah dipahami.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian sesuai dengan aspek yang diamati sehingga lebih mudah dipahami.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai masalah yang diangkat dalam penelitian. Berikut ini analisis data yang digunakan.

a. Analisis data observasi

Data observasi terhadap pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data hasil observasi dianalisis dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013.

b. Analisis data angket

Data angket yang diperoleh dari guru dan peserta didik akan dianalisis dalam bentuk narasi. Daftar jawaban dari angket akan dianalisis dengan mengelompokkan berdasarkan aspek yang diajukan dalam pertanyaan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran.

c. Analisis data wawancara

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi dan angket, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.

d. Analisis data kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013

Pada penelitian ini RPP dari guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember akan dianalisis. RPP tersebut akan dianalisis kesesuaiannya berdasarkan kriteria pada rumusan Kurikulum 2013.

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat instrumen lembar observasi, angket respon peserta didik, pedoman wawancara dan lembar observasi kesesuaian RPP berdasarkan indikator Kurikulum 2013. Kemudian dilakukan validasi terhadap instrumen tersebut. Validasi dilakukan dengan memberikan instrumen dan lembar validasi kepada dua dosen Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil validasi dari seluruh instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran *DI*, *FI* dan *HI*. Setelah melakukan validasi, diperoleh instrumen penelitian yang valid dan dapat digunakan.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret hingga April 2015. Sebelum mengambil data penelitian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian dan perlengkapan yang dibutuhkan. Perlengkapan yang dibutuhkan antara lain adalah alat tulis, kamera, dan *handphone*. Selanjutnya peneliti melakukan pengarahan terhadap observer yang terlibat dalam penelitian. Observer yang terlibat dalam penelitian ini adalah dua mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Matematika. Observasi pada penelitian ini dilakukan di kelas VII F dengan materi Transformasi dan kelas VII C dengan materi Statistika. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dan mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi. Wawancara untuk guru dilakukan di sekolah ketika guru sedang tidak mengajar. Sedangkan wawancara untuk peserta didik dilakukan pada saat istirahat dan pulang sekolah agar peserta didik lebih santai dan tidak canggung ketika wawancara.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMPN 3 Jember Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan sebagai penyempurna kurikulum KTSP. Berdasarkan putusan Menteri Pendidikan dalam

rapat kerja dengan Komisi X DPR RI, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap. Oleh sebab itu, tidak semua sekolah di Indonesia melaksanakan kurikulum tersebut secara bersamaan. Hanya beberapa sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah sasaran yang melaksanakan kurikulum tersebut. Salah satu sekolah yang menjadi sekolah sasaran Kurikulum 2013 di Jember adalah SMPN 3 Jember, yang diberlakukan sejak awal tahun ajaran baru 2013/2014.

a. Persiapan Sekolah dalam Melaksanakan Kurikulum 2013

Persiapan yang dilakukan sekolah sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 adalah melakukan sosialisasi kepada tenaga pendidik. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan guru dan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Sebelum tahun ajaran baru, sekolah mengikuti kegiatan pelatihan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang diadakan di beberapa kota di Jawa Timur. Guru juga mengikuti kegiatan pelatihan guru yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat. Selain itu, SMPN 3 Jember mengadakan kegiatan *workshop* disekolah dan melakukan pertemuan dengan empat Sekolah Menengah Pertama yang menjadi sekolah sasaran Kurikulum 2013.

SMPN 3 Jember tidak melakukan persiapan khusus terhadap peserta didik. Hal ini dikarenakan sekolah menerapkan Kurikulum 2013 kepada peserta didik baru. Tidak ada sosialisasi secara resmi yang dilakukan sekolah kepada peserta didik. Sosialisasi dilakukan dengan cara guru menyampaikan uraian kegiatan, proses pembelajaran, dan prosedur penilaian. Meskipun sekolah tidak mensosialisasikan pelaksanaan Kurikulum 2013 secara formal kepada peserta didik, namun guru di kelas telah mempersiapkan siswa agar siswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Guru menyampaikan uraian kegiatan dan cara penilaian pada pembelajaran awal pokok bahasan materi pelajaran. Sehingga peserta didik mengetahui sikap dan perilaku yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sekolah telah mempersiapkan tenaga pendidik untuk melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik. Tenaga pendidik juga telah mempersiapkan peserta didik agar mampu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

b. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan harus memiliki perencanaan pembelajaran yang terkonsep dengan baik. Guru melakukan beberapa kegiatan dalam perencanaan pembelajaran yang terkonsep, diantaranya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pelajaran, dan media pembelajaran. RPP disusun oleh guru mata pelajaran berdasarkan silabus, materi pada buku guru dan buku siswa, serta melihat perbedaan kemampuan peserta didik. Silabus merupakan pedoman utama dalam penyusunan RPP. Silabus Kurikulum 2013 dibuat oleh pemerintah, didalamnya terdapat KI dan KD yang dijadikan pedoman untuk menentukan kompetensi yang akan dicapai siswa. Semua mata pelajaran memiliki empat KI yang sama.

RPP disusun secara individual oleh masing-masing guru untuk melaksanakan perencanaan proses pembelajaran pada 1 pokok bahasan. Meskipun guru membuat RPP secara individual, namun dalam kegiatan MGMP guru selalu bermusyawarah mengenai format pembuatan RPP, strategi pembelajaran dan berdiskusi dalam pembuatan tugas untuk penilaian. Sehingga diperoleh RPP yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Selain menyusun RPP, guru juga harus menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Beberapa pokok bahasan pada pelajaran matematika banyak memerlukan media pembelajaran, untuk itu guru dituntut lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran. Media belajar yang digunakan bukan hanya menggunakan alat peraga, Lembar Kerja Siswa dan tampilan *Power point* (PPT) juga dapat dijadikan sebagai media belajar.

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember menyusun RPP dengan berpedoman pada silabus. Selain itu materi pelajaran juga harus diperhatikan. Musyawarah antar guru mata pelajaran perlu dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan indikator Kurikulum 2013, sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, RPP yang disusun oleh guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember memuat komponen-komponen yang sesuai dengan indikator Kurikulum 2013. KI dan KD yang terdapat pada RPP sesuai dengan Silabus. Uraian kegiatan inti pada RPP memaparkan proses pendekatan saintifik dengan jelas. Prosedur penilaian peserta didik dilengkapi dengan instrumen yang jelas. Namun masih terdapat tujuan dan metode pembelajaran yang seharusnya sudah tidak dicantumkan berdasarkan Permendikbud no 103. Berdasarkan hasil analisis pada RPP yang disusun oleh guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember belum sepenuhnya sesuai dengan indikator Kurikulum 2013, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan indikator Kurikulum 2013 terbaru.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran yang menjadi ciri utama Kurikulum 2013 adalah menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menekankan proses pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik berpikir kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi masalah melalui materi pembelajaran yang berbasis fakta. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik. Pada pembelajaran matematika terdapat materi yang mengacu pada penemuan suatu konsep dan menerapkannya dalam memecahkan persoalan nyata.

Pada kurikulum sebelumnya, guru yang mengajarkan suatu konsep pada peserta didik. Pada Kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih aktif dalam menemukan sendiri suatu konsep tersebut. Proses peserta didik menemukan konsep

inilah yang membuat guru bekerja lebih keras untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ini juga memerlukan waktu yang lebih lama.

Perbedaan antara Kurikulum 2013 dan KTSP menyebabkan terjadinya perubahan pada proses pembelajaran matematika. Kurikulum 2013 menuntut keaktifan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari. Pembelajaran matematika yang biasanya disampaikan guru dengan menjelaskan konsep, latihan soal dan memberi permasalahan kongret harus diubah. Peserta didik diminta mengamati peristiwa yang terjadi pada kehidupan nyata kemudian diarahkan untuk menemukan konsep materi pada permasalahan tersebut, dengan demikian peserta didik mampu memahami konsep tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran tersebut terkonsep dalam pendekatan saintifik yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru matematika ada beberapa pokok bahasan pada pelajaran matematika yang tidak perlu menggunakan pendekatan saintifik pada kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar matematika di kelas VII F dan VII C, sebelum dilaksanakan kegiatan belajar guru menyiapkan peserta didik dalam keadaan tertib. Kondisi kelas dan peserta didik yang tertib sangat berpengaruh penting untuk membuat peserta didik lebih fokus. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menginformasikan manfaat dan aplikasi materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari materi transformasi dan statistika, diperlukan pengetahuan mengenai materi sebelumnya yaitu bidang koordinat dan pengolahan data. Oleh sebab itu, sebelum menjelaskan materi guru mengaitkan pengetahuan siswa yang sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.

Dari hasil pengamatan dikelas, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik pada materi transformasi dan statistika. Kelas VII F melakukan kegiatan belajar secara berkelompok, sedangkan kelas VII C belajar secara individu. Kegiatan mengamati dilakukan dengan menampilkan *slide* pada PPT dan memberikan contoh-

contoh yang berkaitan dengan materi. Kegiatan menanya dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara guru dan peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dengan mengerjakan latihan soal pada buku siswa dan LKS yang diberikan oleh guru secara berkelompok. LKS yang dikerjakan oleh peserta didik dapat dilihat pada gambar 4.1.

1. Berdirilah di depan cermin pada jarak 1 meter dari cermin. Amati bayanganmu pada cermin. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tanda <, =, >
 - Tinggi bayangan ... tinggi siswa
 - Besar bayangan ... besar siswa
 - Jarak bayangan ke cermin ... jarak siswa ke cermin
2. Maju 1 langkah. Amati bayanganmu pada cermin. Isilah titik titik dibawah ini dengan tanda <, =, >
 - Tinggi bayangan ... tinggi siswa
 - Besar bayangan ... besar siswa
 - Jarak bayangan ke cermin ... jarak siswa ke cermin
3. Mundur 1 langkah. Amati bayanganmu pada cermin. Isilah titik titik dibawah ini dengan tanda <, =, >
 - Tinggi bayangan ... tinggi siswa
 - Besar bayangan ... besar siswa
 - Jarak bayangan ke cermin ... jarak siswa ke cermin

Dari kegiatanmu diatas, coba diskusikan dengan temanmu bagaimana sifat-sifat bayangan pada pencerminan

Kesimpulan:

.....

Gambar 4.1 LKS

Kegiatan menalar dilakukan dengan mengaitkan soal-soal yang sudah dikerjakan untuk menemukan sifat-sifat pencerminan dan konsep pengolahan data majemuk. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan menyampaikan hasil pekerjaan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.2 dan 4.3.



Gambar 4.2 Kegiatan pembelajaran dikelas VII F

Pada gambar diatas terlihat guru sedang menunjukkan *silde* yang menjelaskan salah satu contoh refleksi dan peserta didik sedang mengamati dengan seksama.



Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran di kelas VII C

Di kelas VII C, peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan guru yang sedang menulis di papan tulis. Pada kegiatan belajar tersebut sebagian besar peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan diskusi. Meskipun kegiatan belajar terlihat lebih lama dan tidak efektif, namun pada kegiatan belajar ini peserta didik dapat menemukan konsep sendiri. Guru juga berkeliling kelas untuk melihat pekerjaan peserta didik dan mengarahkan peserta didik jika mengalami kesulitan atau kesalahan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran harus dilakukan dengan memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat. Dengan banyaknya pendapat peserta didik akan membantu mendapatkan kompetensi yang diharapkan.

Observasi juga menunjukkan, guru memanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat ketika peserta didik saling mengajari satu sama lain, ini menunjukkan adanya tutor sebaya. Pembelajaran Kurikulum 2013 yang terjadi di kelas harus terjalin kerjasama antara guru dan peserta didik untuk mewujudkan kompetensi peserta didik seperti yang telah ditetapkan. Di dalam kegiatan belajar terlihat adanya interaksi positif antara peserta didik dan antara guru dengan peserta didik. Guru menjadi fasilitator bagi peserta didik dan peserta didik aktif dalam pembelajaran, sehingga ada interaksi dan timbal balik antara guru dan peserta didik.

Diakhir kegiatan belajar, guru menyusun rangkuman dan melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik. Menyusun rangkuman dilakukan agar guru mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, melalui kegiatan refleksi guru dapat mengetahui respon siswa mengenai kegiatan belajar yang sudah berlangsung. Sehingga guru dapat memperbaiki strategi belajar agar kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya berlangsung lebih baik. Kegiatan diakhir pelajaran dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Kegiatan guru menyusun rangkuman bersama peserta didik

Berdasarkan uraian hasil penelitian diketahui bahwa guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember sudah melaksanakan kegiatan belajar yang sesuai dengan indikator kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013. Kegiatan belajar yang dilakukan mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Guru juga sudah menerapkan semua langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

d. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Media pembelajaran banyak yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah, namun guru juga dapat membuat media pembelajaran sendiri sesuai dengan kebutuhannya. SMPN 3 Jember telah berupaya menyediakan laboratorium untuk semua mata pelajaran. Laboratorium matematika juga sudah tersedia di sekolah ini. Beberapa media dalam laboratorium matematika disediakan oleh pihak sekolah dan beberapa lainnya adalah hasil karya peserta didik.

Guru matematika di SMPN 3 Jember sering menggunakan media LCD dan LKS yang dibuat oleh guru. Menurut Bapak Udik, media pembelajaran yang

menarik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Media pembelajaran yang menarik salah satunya adalah dengan memanfaatkan Teknologi Informatika. Laboratorium matematika yang terdapat di SMPN 3 Jember dapat dilihat pada gambar 4.5 dan 4.6 berikut ini.



Gambar 4.5 Laboratorium matematika di SMPN 3 Jember

Laboratorium matematika di SMPN 3 jember memiliki fasilitas yang lengkap, seperti gambar diatas terlihat bahwa terdapat proyektor, ruangan ber-ac, serta terdapat kursi dan karpet, sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan leluasa. Media pembelajaran yang terdapat di laboratorium juga sangat beragam, diataranya adalah hasil karya peserta didik. Peserta didik dapat memanfaatkan media yang tersedia di laboratorium untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4.6 Media pembelajaran di laboratorium matematika

Sumber belajar merupakan bagian yang paling mendukung dalam optimalisasi hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa sekolah memfasilitasi pengadaan sumber belajar, seperti buku pada perpustakaan, wifi yang dapat digunakan untuk mencari sumber belajar dengan internet, dan pengadaan LCD pada ruang kelas. Sumber belajar yang paling banyak digunakan oleh guru adalah buku dan internet. Guru juga melibatkan peserta didik dalam mencari sumber belajar lain dalam bentuk penugasan. Buku yang digunakan guru matematika adalah buku guru dan buku siswa yang sudah disediakan di perpustakaan.

e. Penilaian

Penilaian pada Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian dapat digunakan untuk merencanakan program remedial, pengayaan, atau pelayanan konseling. Penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara, penilaian sikap dilakukan dengan observasi dan penilaian teman sejawat. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi pelajaran, sedangkan nilai keterampilan dilakukan

dengan penugasan yang dikerjakan secara berkelompok yang dikerjakan disekolah atau rumah.

Penilaian sikap terbagi menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pada penilaian sikap tersebut terdapat beberapa indikator sikap yang sudah ditetapkan. Karena banyak penilaian yang harus dilakukan, maka tidak semua penilaian dilaksanakan dalam satu pertemuan. Penilaian sikap diambil 1 indikator tiap pokok bahasan, misalnya pada materi transformasi menilai sikap tanggung jawab. Namun pada penilaian pengetahuan dilakukan tiap pertemuan. Pada penilaian teman sebaya, seluruh peserta didik diberi lembar penilaian dan diminta untuk menilai antar teman. Hasilnya akan diserahkan kepada guru dan guru yang merekap hasil penilaian tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar yang dilakukan di kelas VII C dan VII F, penilaian yang dilakukan pada pertemuan saat itu hanya penilaian pengetahuan. Guru menjelaskan bahwa peserta didik harus lebih fokus pada materi pelajaran karena merupakan materi baru. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut terfokus pada materi pelajaran, penilaian sikap dan keterampilan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Hal ini dikarenakan untuk melakukan penilaian sikap dan keterampilan diperlukan waktu dan konsentrasi agar hasilnya objektif.

Meskipun guru tidak melakukan penilaian sikap dan keterampilan pada pertemuan saat itu, namun guru telah melakukan standar penilaian yang sesuai dengan indikator penilaian autentik. Hal ini dapat dilihat pada RPP yang telah disusun terdapat instrumen penilaian sikap dan keterampilan. Selain itu juga dalam permendikbud nomor 104 tentang penilaian hasil belajar tidak menyebutkan bahwa penilaian autentik harus dilakukan setiap pertemuan.

f. Program Remedial dan Pengayaan

Program remedial dan pengayaan merupakan tindak lanjut dari penilaian yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa remedial dilakukan untuk memperbaiki nilai peserta didik yang mendapat nilai dibawah standar yang sudah ditentukan. Remedial dilakukan dengan mengulas materi dan memberikan beberapa soal dengan tujuan peserta didik dapat memahami dan memperbaiki nilai yang sudah diperoleh.

Program remidi dilaksanakan setelah memperoleh hasil ulangan harian dan dilakukan sepulang sekolah. Sedangkan kegiatan pengayaan dilakukan dengan memberikan beberapa soal yang lebih sulit dan memberikan materi baru yang tidak ada pada buku pelajaran. Namun sasaran program pengayaan ini berbeda-beda. Ada guru yang melaksanakan program pengayaan kepada peserta didik yang pandai saja, ada juga yang melaksanakan program pengayaan pada seluruh peserta didik tanpa membedakan tingkat kemampuannya. Program pengayaan ini juga bertujuan untuk menemukan peserta didik yang dapat dilatih untuk mengikuti kegiatan olimpiade atau perlombaan lainnya.

Selain program remedial dan pengayaan, juga terdapat pelayanan konseling. Pelayanan konseling merupakan program pelayanan individu yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Pelayanan konseling ini adalah bentuk dari pengajaran yang bersifat melayani perbedaan individual. Hasil observasi juga membuktikan bahwa guru matematika di SMPN 3 Jember memberikan pengajaran yang bersifat melayani perbedaan kemampuan individual. Guru tidak mengeluh sedikitpun saat ada beberapa peserta didik yang datang kepada beliau dan meminta untuk mengulangi penjelasan yang sudah diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara pada lampiran I.

g. Dukungan Orang Tua

Keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi tidak lepas dari dukungan orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua kepada peserta didik dapat berupa perhatian, fasilitas dan memberikan kepercayaan kepada peserta didik. Pada pembelajaran Kurikulum 2013 banyak kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah,

misalnya mengharuskan kerja kelompok untuk mengerjakan suatu produk. Kegiatan tersebut akan mengurangi waktu untuk bersama keluarga sehingga tanpa izin orang tua kegiatan tersebut sulit dilakukan dan menyebabkan kegiatan pembelajaran peserta didik pun tertunda.

Berdasarkan hasil wawancara bersama peserta didik, mereka mengaku bahwa mereka mendapat dukungan penuh dari orang tua dalam kegiatan belajar, mereka memberikan bantuan dana jika diperlukan dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelesaikan kewajibannya mengerjakan tugas. Selain itu, ada beberapa orang tua yang mengikut sertakan putra putri mereka mengikuti les tambahan di lembaga bimbingan belajar. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar disekolah dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi mereka. Pernyataan ini didukung oleh bidang kurikulum yang menyatakan bahwa terdapat dukungan penuh dari orang tua kepada sekolah mengenai kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik.

Pihak sekolah mensosialisasikan mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 kepada wali murid pada awal tahun ajaran baru. Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar orang tua memahami dan memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah juga menjelaskan adanya perbedaan proses belajar dan penilaian. Ketika pembagian rapor, sekolah menjelaskan bentuk penilaian terbaru, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara wali murid dan sekolah. Pihak sekolah dan wali murid berusaha menjalin kerja sama yang baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari keterbukaan sekolah terhadap orang tua dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah.

Sekolah menyampaikan tujuan sekolah kepada peserta didik dan yang akan dilakukan kepada peserta didik. Sedangkan orang tua memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk mengurus putra-putrinya. Selain itu, orang tua juga memberikan pendapat kepada sekolah mengenai kebaikan peserta didik dan orang tua juga sering ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan disekolah.

4.2.2 Kendala-kendala yang Dihadapi Oleh Guru Matematika SMPN 3 Jember Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas VII dalam Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diterbitkan dan dilaksanakan pada dunia pendidikan di Indonesia. Terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran dan penilaian. Oleh sebab itu ada beberapa kendala yang dihadapi tenaga pendidik dalam melaksanakan kurikulum tersebut.

a. Kendala yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013

Terdapat karakteristik tertentu yang membedakan Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya. Terjadi perubahan pada proses pembelajaran dan prosedur penilaian mengharuskan pendidik bekerja lebih ekstra untuk menanggapi perubahan tersebut. Kendala yang dihadapi sekolah adalah mengubah pola pikir guru dan peserta didik. Mengubah pola pikir guru dari cara lama menjadi cara baru memerlukan proses dan waktu yang cukup, demikian juga dengan peserta didik. Hal ini membuat proses pembelajaran yang berlangsung membutuhkan waktu yang lama karena belum terbiasa.

Ketika Kurikulum 2013 ini diberlakukan, dokumen-dokumen dan perangkat yang mengatur kurikulum ini masih belum lengkap serta sering terjadi perubahan didalamnya. Hal ini menimbulkan berbagai pertanyaan bagi guru. Sehingga guru selalu melakukan perubahan pada perangkat pembelajaran dan strategi mengajar. Guru yang seharusnya fokus dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dan kegiatan belajar, kenyataannya guru harus fokus memperbaiki sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Pernyataan ini dikemukakan oleh bidang kurikulum berdasarkan hasil wawancara pada lampiran *I*.

b. Kendala yang berkaitan dengan sumber belajar

Sumber belajar yang selalu digunakan guru adalah buku guru dan buku siswa. Buku yang digunakan pada Kurikulum 2013 ini adalah buku yang dikeluarkan

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku mengalami beberapa revisi sejak awal diterbitkan. Namun sampai saat ini, buku revisi terbaru belum disalurkan ke sekolah, guru hanya menerima dalam bentuk *soft copy*. Hal ini menyebabkan guru harus menyediakan sumber belajar sendiri. Terkadang juga guru meminta peserta didik mencari sumber belajar lain melalui internet.

Selain itu, salah satu guru mengungkapkan bahwa pada silabus tidak ada pedoman untuk penugasan keterampilan dan menyebabkan guru harus kreatif dalam membuat penugasan. Bertukar pendapat dengan guru matematika yang mengajar kelas lain merupakan hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII F, guru matematika tidak menggunakan buku teks pada kegiatan tersebut. Beliau menyampaikan materi menggunakan *slide PPT* dan memberikan Lembar Kerja Siswa kepada Peserta didik. Di Kelas VII C, guru matematika masih menggunakan buku kurikulum 2013 yang lama (bukan edisi terbaru). Namun tidak semua kegiatan pada buku tersebut dilakukan, guru hanya mengambil materi dari buku dan menyesuaikan dengan kegiatan belajar yang dilakukan.

c. Kendala yang berkaitan dengan peserta didik

Kendala yang dialami oleh guru yang berkaitan dengan peserta didik adalah mengubah pola pikir peserta didik. Peserta didik belum terbiasa menggunakan pendekatan saintifik. Mereka lebih suka dengan menerima materi yang diberikan guru dengan berceramah. Sehingga sebagian besar peserta didik mengaku bahwa materi yang diberikan sulit karena mereka harus menemukan konsep sendiri. Oleh sebab itu guru harus lebih sabar untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Salah satu guru mengungkapkan bahwa tidak semua peserta didik suka dengan pelajaran matematika, dan ini dapat menghambat proses pembelajaran didalam kelas. Kondisi peserta didik juga berpengaruh terhadap konsentrasi belajar.

Kondisi fisik yang panas dan berkeringat membuat peserta didik tidak nyaman untuk belajar. Tentu saja hal ini akan menyebabkan peserta didik tidak bisa fokus pada pembelajaran dan menjadi pasif dikelas.

Selain itu dengan menerapkan pendekatan saintifik, guru akan semakin banyak mendapatkan pertanyaan dari peserta didik yang berkaitan dengan penemuan konsep ataupun mengerjakan latihan soal. Berdasarkan observasi yang dilakukan dilakukan di kelas VII F, hampir tiap kelompok selalu bertanya kepada guru karena tidak memahami ketika mengerjakan LKS.

d. Kendala yang berkaitan dengan penilaian

Penilaian pada Kurikulum 2013 berbeda dengan penilaian pada kurikulum KTSP. Standar penilaian pada Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil belajar. Pada KTSP penilaian ditekankan pada aspek pengetahuan berdasarkan hasil belajar. Penilaian yang dilakukan oleh seorang guru adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang pencapaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan selama pembelajaran.

Kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian adalah guru dituntut untuk memahami karakteristik tiap individu peserta didik dengan waktu yang terbatas dan jumlah peserta didik yang banyak. Guru harus fokus dalam banyak hal ketika mengajar dikelas. Guru matematika mengungkapkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh beberapa peserta didik, sehingga menyebabkan guru harus lebih fokus terhadap penyampaian materi akan memenuhi kompetensi yang sudah ditentukan.

Guru matematika kelas VII di SMPN 3 Jember ada dua guru, sedangkan kelas VII di SMPN 3 Jember berjumlah tiga kelas. Oleh karena itu, sistem penilaian autentik akan menyebabkan guru kesulitan jika harus dikerjakan seorang diri dengan jumlah peserta didik yang banyak.

4.2.3 Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala-kendala yang Dihadapi Oleh Guru Matematika SMPN 3 Jember Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas VII Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Kendala yang dihadapi oleh guru matematika tidak boleh dijadikan alasan untuk tidak melaksanakan Kurikulum 2013. Sebagai tenaga pendidik, peraturan pemerintah menyangkut kemajuan pendidikan nasional harus tetap dilaksanakan. Guru yang profesional adalah guru yang berupaya menghadapi dan mengatasi kendala yang dialami saat mengajar, agar kegiatan belajar tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut ini adalah usaha yang dilakukan guru matematika dan sekolah untuk mengatasi kendala yang dialami.

a. Upaya mengatasi kendala yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013

Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi perubahan pola pikir guru adalah dengan melakukan pemantapan dan musyawarah pada kegiatan MGMP. Melalui kegiatan MGMP guru dapat membahas kesulitan yang dialami di lapangan dan mencari solusinya. Guru mata pelajaran dapat saling bertukar pendapat mengenai perencanaan kegiatan belajar yang efektif. Sedangkan untuk dokumen Kurikulum 2013 yang masih belum lengkap dan sering terjadi perubahan, sekolah berupaya untuk melakukan pertemuan antar kepala sekolah dan bidang kurikulum bersama sekolah sasaran lainnya untuk membedah dan melengkapi dokumen tersebut. Sekolah berharap apapun kendala yang terjadi sekolah harus tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan indikator Kurikulum 2013.

Selain berusaha untuk memantapkan persiapan guru dan dokumen Kurikulum 2013, ada usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi persiapan peserta didik. Guru berupaya dengan sabar membiasakan melakukan kegiatan belajar dengan pendekatan saintifik. Guru selalu memberi motivasi kepada peserta didik di awal kegiatan belajar agar peserta didik bersemangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar. Meskipun peserta didik mengeluh dan memerlukan waktu yang

lama, guru yakin bahwa peserta didik SMPN 3 Jember akan cepat beradaptasi dan terbiasa dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar.

b. Upaya mengatasi kendala yang berkaitan dengan sumber belajar

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi buku ajar yang belum ada, guru memberikan *soft copy* kepada peserta didik dengan harapan peserta didik mempelajarinya sebelum kegiatan belajar. Guru juga menyediakan LKS untuk dijadikan sebagai sumber belajar. LKS tersebut dibuat dengan indikator yang sama pada buku dan memuat materi yang sesuai dengan buku ajar. LKS tersebut di *fotocopy* sebanyak jumlah peserta didik dan dibagikan kepada peserta didik. Selain itu guru menggunakan LCD untuk menyajikan materi yang dipelajari. Guru juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber belajar melalui internet. Melalui tugas tersebut peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar secara aktif. Peserta didik juga mengatakan adanya wifi di sekolah sangat memudahkan mereka menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII F, pada kegiatan belajar guru menggunakan LCD untuk menyajikan materi yang akan dipelajari peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mencari di internet dan menyebutkan contoh pencerminan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan LKS kepada peserta didik dan dikerjakan secara berkelompok. LKS tersebut memuat permasalahan yang mengarah pada penemuan sifat-sifat pencerminan. Melalui pengerjaan LKS tersebut diharapkan peserta didik dapat menemukan kembali konsep sifat-sifat pencerminan.

c. Upaya mengatasi kendala yang berkaitan dengan peserta didik

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik adalah dengan menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Melalui media pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik tertarik serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Semangat itulah yang membuat peserta didik lebih fokus pada kegiatan belajar.

Selain itu, Ibu Kusnau mengungkapkan bahwa penampilan guru juga mempengaruhi keberanian peserta didik. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit, sehingga beliau tidak ingin peserta didik menjadi lebih takut karena gurunya yang tidak ramah. Beliau juga mengungkapkan bahwa dengan bersikap sabar akan membuat peserta didik lebih nyaman dan berani mengungkapkan pendapat mereka. Pelayanan individual yang diberikan guru kepada peserta didik juga merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik memahami materi. Peserta didik mengaku bahwa jika kesulitan dan tidak paham dengan materi ataupun LKS yang dikerjakan, maka akan bertanya kepada teman ataupun guru.

d. Upaya Guru mengatasi kendala yang berkaitan dengan penilaian

Penilaian yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan memerlukan waktu lama dan berbagai macam cara. Pada penilaian sikap terdapat beberapa indikator sikap yang harus dinilai, antara lain adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan gotong royong. Setiap guru harus menilai semua sikap tersebut pada semua peserta didik. Maka upaya yang dilakukan guru agar dapat melaksanakan semua penilaian dan tidak mengganggu kegiatan belajar adalah dengan mengatur tiap pokok bahasan/sub bahasan menilai satu indikator.

Kebijakan ini diputuskan oleh Kepala Sekolah untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian dan tetap memenuhi semua indikator penilaian Kurikulum 2013. Mengenai indikator yang dinilai pada satu pertemuan, semuanya diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk melakukan penilaian tersebut. Penilaian pengetahuan dilakukan setiap pertemuan dengan memberikan soal kepada peserta didik. Nilai dari pekerjaan peserta didik tersebut akan direkap oleh guru dan menjadi nilai pengetahuan akhir. Upaya untuk mengatasi penilaian keterampilan, dilakukan guru dengan memberikan tugas membuat *project* yang dikerjakan dirumah secara individu ataupun kelompok.

4.3 Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum 2013 bertujuan untuk membentuk sikap ilmiah pada peserta didik dalam menemukan konsep matematika. Pembentukan sikap ilmiah ini diwujudkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar. Sikap ilmiah dapat terbentuk jika peserta didik dapat mempelajari matematika dari konkret menuju abstrak dan peserta didik mampu menemukan sendiri konsep matematika, serta menggunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan persoalan nyata.

Pelaksanaan pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh SMPN 3 Jember dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru matematika telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator Kurikulum 2013, namun ada beberapa komponen yang masih perlu diperbaiki. Komponen-komponen RPP yang disusun oleh guru meliputi identitas sekolah, KI, KD, indikator, tujuan, materi, metode, media, langkah pembelajaran, dan penilaian. KI dan KD yang tercantum dalam RPP sudah sesuai dengan Silabus.

Guru matematika melaksanakan kegiatan belajar menggunakan pendekatan saintifik. Langkah-langkah pada pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dilakukan guru dengan memberikan penjelasan mengenai contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengamati dengan mendengarkan dan menyimak penjelasan guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dengan mengerjakan LKS yang disediakan oleh guru dan latihan soal pada buku siswa. Kegiatan menalar pada pembelajaran transformasi dilakukan dengan menganalisis hasil pekerjaan LKS untuk menemukan konsep sifat-sifat refleksi, sedangkan pada pembelajaran statistika dilakukan dengan mengaitkan soal-soal yang dikerjakan dan pengetahuan sebelumnya yang berkaitan dengan pengolahan data. Kegiatan

mengkomunikasikan dilakukan dengan menyampaikan hasil pekerjaan kepada guru secara lisan maupun presentasi.

Guru juga memanfaatkan LCD sebagai media pembelajaran dan LKS sebagai sumber belajar peserta didik. Guru dan peserta didik juga termasuk sumber belajar melalui pelayanan individual dan tutor sebaya. Guru juga mampu melaksanakan penilaian yang sudah ditentukan dalam indikator penilaian Kurikulum 2013, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dilakukan tiap pertemuan, sedangkan penilaian sikap dan keterampilan tidak dilakukan setiap pertemuan. Penilaian sikap dan keterampilan dilakukan dengan mengatur penilaian tiap indikator pada beberapa pertemuan.

Guru juga menginformasikan kepada peserta didik mengenai uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di awal kegiatan belajar agar peserta didik mampu mempersiapkan diri mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Kemudian guru melakukan kegiatan refleksi diakhir jam pelajaran untuk mengevaluasi kegiatan belajar agar kegiatan berikutnya berjalan lebih baik.

Guru, peserta didik dan sekolah juga mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, namun mereka berupaya mengatasi kendala tersebut agar kegiatan belajar tetap berlangsung sesuai dengan tujuan. Sekolah mengatasi perubahan pola pikir guru melalui kegiatan pelatihan, MGMP, *workshop* dan pertemuan dengan sekolah sasaran lain untuk memantapkan kemampuan guru dan membahas serta mengupas dokumen Kurikulum 2013, serta membahas kesulitan yang dihadapi di lapangan dan mencari solusinya.

Sekolah juga berupaya menyediakan laboratorium, lcd, dan wifi untuk memfasilitasi media dan sumber belajar. Mengenai kendala yang dialami guru dalam penilaian, sekolah mengatasinya dengan memberikan kebijakan kepada guru untuk melakukan penilaian dengan menilai satu indikator pada satu pokok bahasan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah kerja guru dan agar semua penilaian dapat dilakukan dengan maksimal.

Upaya yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kendala yang berkaitan dengan persiapan peserta didik adalah dengan memberikan informasi uraian kegiatan di awal pelajaran, memberikan motivasi dengan memberikan informasi manfaat materi pelajaran, melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk membentuk sikap ilmiah peserta didik. Meskipun buku yang dijadikan sumber belajar utama belum ada, namun guru sudah menyiapkan materi dengan menggunakan *softcopy* dan menyediakan media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran, selain itu juga guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menambah wawasan dan pemahaman peserta didik.

Media pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Guru matematika juga berusaha bersikap ramah dan sabar agar peserta didik berani berpendapat dan tidak menyerah ketika mengalami kesulitan. Penilaian dilakukan guru tidak pada satu pertemuan secara langsung, melainkan dengan mengatur penilaian tiap indikator. Penilaian pengetahuan dilakukan tiap pertemuan dengan memberikan tes soal pada peserta didik. Penilaian sikap dilakukan tiap pokok bahasan menilai satu indikator dengan melakukan observasi dan penilaian teman sejawat. Sedangkan penilaian keterampilan dilakukan dengan memberikan tugas membuat project secara individu maupun kelompok dan dikerjakan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu atau mengurangi jam pelajaran.

Peserta didik berupaya memanfaatkan sarana wifi yang disediakan sekolah untuk mencari informasi diinternet yang berkaitan dengan materi pelajaran. Jika peserta didik belum memahami materi yang sudah dipelajari, peserta didik akan bertanya kepada temannya sudah mengerti. Kegiatan secara berkelompok akan memudahkan peserta didik berdiskusi dengan temanya. Peserta didik juga akan bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan. Selain itu peserta didik berupaya

meningkatkan prestasinya melalui kegiatan belajar tambahan di lembaga bimbingan belajar.

Penjabaran pelaksanaan pembelajaran matematika dalam implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMPN 3 Jember dan kaitannya dengan indikator pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut. Langkah awal yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah melakukan sosialisasi tentang Kurikulum 2103. Berdasarkan hasil penelitian, guru matematika dan peserta didik kelas VII di SMPN 3 Jember sudah mengerti dan memahami tentang Kurikulum 2103.

Bentuk sosialisasi untuk tenaga pendidik dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan setempat, *workshop* dan kegiatan MGMP. Kegiatan tersebut membahas mengenai karakteristik, komponen, dan penilaian dalam Kurikulum 2103. Melalui kegiatan MGMP, guru bermusyawarah dalam membuat perencanaan pembelajaran serta membahas kesulitan yang dihadapi di lapangan. Salah satu hasil dari kegiatan tersebut adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP sangat berperan dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. RPP juga mencakup Kompetensi dan indikator yang seharusnya dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu, kegiatan belajar yang dilakukan diharapkan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang disusun oleh guru matematika belum sepenuhnya sesuai dengan indikator Kurikulum 2013 masih ada beberapa komponen kurikulum yang harus diperbaiki dan disesuaikan dengan indikator terbaru.

Sosialisasi tentang Kurikulum 2013 juga perlu diberikan kepada peserta didik. Sosialisasi dapat dilaksanakan di awal tahun ajaran baru ataupun pada saat kegiatan belajar. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah tidak melakukan sosialisasi dalam bentuk formal. Sosialisasi dilakukan dengan guru menyampaikan uraian kegiatan

belajar pada awal pertemuan. Dengan begitu peserta didik akan mengetahui dan peserta didik siap untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Langkah berikutnya adalah menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar. Hal tersebut erat kaitannya dengan pembentukan sikap ilmiah kepada peserta didik. Melalui sikap ilmiah tersebut, peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Meskipun guru mengatakan bahwa tidak menyampaikan semua materi menggunakan pendekatan saintifik, namun guru selalu berupaya mendesain kegiatan belajar menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi kegiatan belajar yang dilakukan pada materi yang berbeda. Pada materi transformasi dan statistika semua guru menyampaikan materi menggunakan pendekatan saintifik, hanya saja terdapat perbedaan media pembelajaran dan bentuk kegiatan.

Pada materi transformasi guru menggunakan LKS untuk membantu peserta didik mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Sedangkan pada materi statistika guru hanya menggunakan buku siswa, karena materi statistika sebelumnya sudah diajarkan disekolah dasar. Kegiatan mengamati pada materi transformasi dilakukan peserta didik dengan melihat *slide* PPT yang ditampilkan oleh guru, sedangkan pada materi statistika peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru. Kegiatan menanya sama-sama dilakukan dengan melakukan tanya jawab antara peserta didik dan guru mengenai hasil pengamatan yang sudah dilakukan.

Kegiatan mengumpulkan informasi pada materi transformasi dilakukan dengan mengerjakan LKS secara berkelompok, sedangkan pada materi statistika dilakukan dengan mengerjakan latihan soal yang sudah tersedia di buku siswa. Kegiatan menalar pada materi transformasi dilakukan dengan menganalisis soal-soal yang telah dikerjakan untuk menemukan sifat-sifat pencerminan, sedangkan pada materi statistika dilakukan dengan mengaitkan soal-soal pengolahan data tunggal untuk mengerjakan pengolahan data jamak. Kegiatan mengkomunikasikan pada

materi transformasi dilakukan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok didepan kelas, sedangkan pada materi statistika dilakukan peserta didik dengan menyampaikan hasil pekerjaannya secara lisan kepada guru.

Menerapkan langkah-langkah pada pendekatan saintifik, dapat mewujudkan pembelajaran matematika dari kongkret menuju abstrak serta dapat mengarahkan peserta didik dalam menemukan sendiri konsep matematika. Sehingga peserta didik dapat menerapkan konsep matematika dalam menyelesaikan persoalan nyata.

Penilaian pada Kurikulum 2013 mencakup tiga aspek yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam kurikulum 2013 juga terdapat program remedial, pengayaan dan pelayanan konseling individual. Program remedial merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik yang belum memahami materi dan memperbaiki nilai yang dibawah KKM. Pengayaan dilakukan untuk menambah pengetahuan dan memperdalam kemampuan peserta didik dalam pelajaran matematika. Pengayaan dilaksanakan dengan memberikan soal-soal yang lebih sulit. Melalui program pengayaan guru akan mendapatkan peserta didik yang berkompeten mengikuti perlombaan atau olimpiade. Pelayanan individual diberikan oleh guru kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Peserta didik juga tidak malu untuk langsung bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru sudah melakukan penilaian yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian pengetahuan diketahui dari tugas yang diberikan kepada peserta didik dan ulangan harian. Penilaian sikap dan keterampilan diketahui dari instrumen yang telah dibuat oleh guru matematika. Program remidi dilakukan oleh guru setelah memperoleh hasil ulangan harian. Program pengayaan dilakukan secara bervariasi, salah satu guru menggunakan program tersebut untuk mendapatkan peserta didik yang berkompeten mengikuti kegiatan olimpiade. Guru juga memberikan pelayanan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar.

Langkah selanjutnya adalah evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013. Evaluasi dilakukan oleh sekolah dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran disekolah yang berkaitan dengan kesiapan guru, peserta didik, media dan sumber belajar, serta sarana prasarana yang mendukung. Sekolah melakukan evaluasi bersama guru dengan membahas kegiatan belajar yang sudah dilakukan kepada peserta didik pada rapat bersama kepala sekolah. Sedangkan guru melakukan evaluasi bersama peserta didik dengan melakukan refleksi di akhir pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru matematika kelas VII di SMPN 3 Jember dapat mengikuti perubahan kurikulum dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan guru dalam mengajar serta berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi tuntutan Kurikulum 2013. Peserta didik SMPN 3 Jember juga merupakan peserta didik yang berprestasi, hal ini dapat dilihat dari seleksi peserta didik baru yang ketat dan hasil keluaran (output) sekolah yang bagus. Oleh karena itu, peserta didik mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Langkah yang terakhir adalah pemenuhan sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar. SMPN 3 Jember telah memberikan fasilitas yang memadai. Sekolah menyediakan laboratorium matematika yang didalamnya terdapat media pembelajaran, LCD, karya peserta didik dan ruangan yang berAC serta jangkauan wifi. Fasilitas yang sangat nyaman tersebut membuat peserta didik sangat nyaman dalam belajar dan memudahkan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Profil pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Jember

Profil pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 3 Jember diuraikan berdasarkan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian autentik yang dilakukan. Persiapan yang dilakukan oleh guru matematika sebelum mengajar adalah menyusun RPP, menyiapkan materi pelajaran dan media pembelajaran. RPP yang telah disusun oleh guru matematika kelas VII SMPN 3 Jember belum sepenuhnya sesuai dengan indikator penyusunan RPP Kurikulum 2013, masih ada beberapa komponen yang perlu diperbaiki.

Guru telah melaksanakan kegiatan belajar dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik. Kegiatan mengamati dilakukan peserta didik dengan melihat, mendengarkan dan menyimak penjelasan guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dengan mengerjakan LKS dan latihan soal pada buku siswa. Kegiatan menalar dilakukan dengan mengaitkan soal-soal yang telah dikerjakan untuk menemukan suatu konsep dan menyelesaikan persoalan matematika. Kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan menyampaikan hasil diskusi dan pekerjaan peserta didik baik secara lisan maupun presentasi. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik tersebut telah sesuai dengan indikator langkah kegiatan pendekatan saintifik.

Kesiapan dan kreativitas guru sudah terlihat dari cara mengajar dan guru berupaya meningkatkan keaktifan peserta didik melalui pemberian motivasi,

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, dan pelayanan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Guru sudah melakukan penilaian yang sesuai dengan indikator penilaian Kurikulum 2013, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap diperoleh dengan melakukan observasi dan penilaian teman sebaya yang dilakukan pada pertemuan tertentu berdasarkan indikator penilaian sikap. Penilaian pengetahuan diperoleh melalui pemberian soal dan ulangan, penilaian pengetahuan dilakukan setiap pertemuan kecuali ulangan. Penilaian keterampilan diperoleh melalui penugasan untuk membuat project atau produk secara individu maupun secara berkelompok. Guru juga mengadakan program remedial bagi peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM dan mengadakan program pengayaan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Teknik penilaian yang dilakukan guru tersebut sudah sesuai dengan standar penilaian autentik.

Sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan guru sudah bervariasi. Sumber belajar tidak hanya melalui buku, melainkan melalui internet, lingkungan, dan peserta didik. Media pembelajaran juga sering menggunakan teknologi informatika. Orang tua juga memberikan peranan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dukungan yang diberikan orang tua antara lain adalah perhatian, motivasi, fasilitas dan kepercayaan kepada sekolah dan peserta didik.

- 2) Kendala yang dialami guru matematika dalam pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 mata pelajaran matematika.

Kendala yang dialami oleh guru matematika dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013, sumber belajar, kesiapan peserta didik, dan penilaian. Kendala yang dialami dalam persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah dokumen dan perangkat yang mengatur kurikulum ini masih belum lengkap dan sering terjadi perubahan didalamnya. Kendala dalam sumber belajar adalah buku guru dan buku siswa revisi terbaru belum tersalurkan ke sekolah sampai saat ini.

Selain itu kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga menjadi kendala dalam pembelajaran. Peserta didik belum terbiasa mengikuti kegiatan dengan pendekatan saintifik, sehingga kegiatan berlangsung lebih lama. Guru juga mengalami kendala dalam proses penilaian sikap dan keterampilan yang memerlukan banyak waktu dan tenaga.

- 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

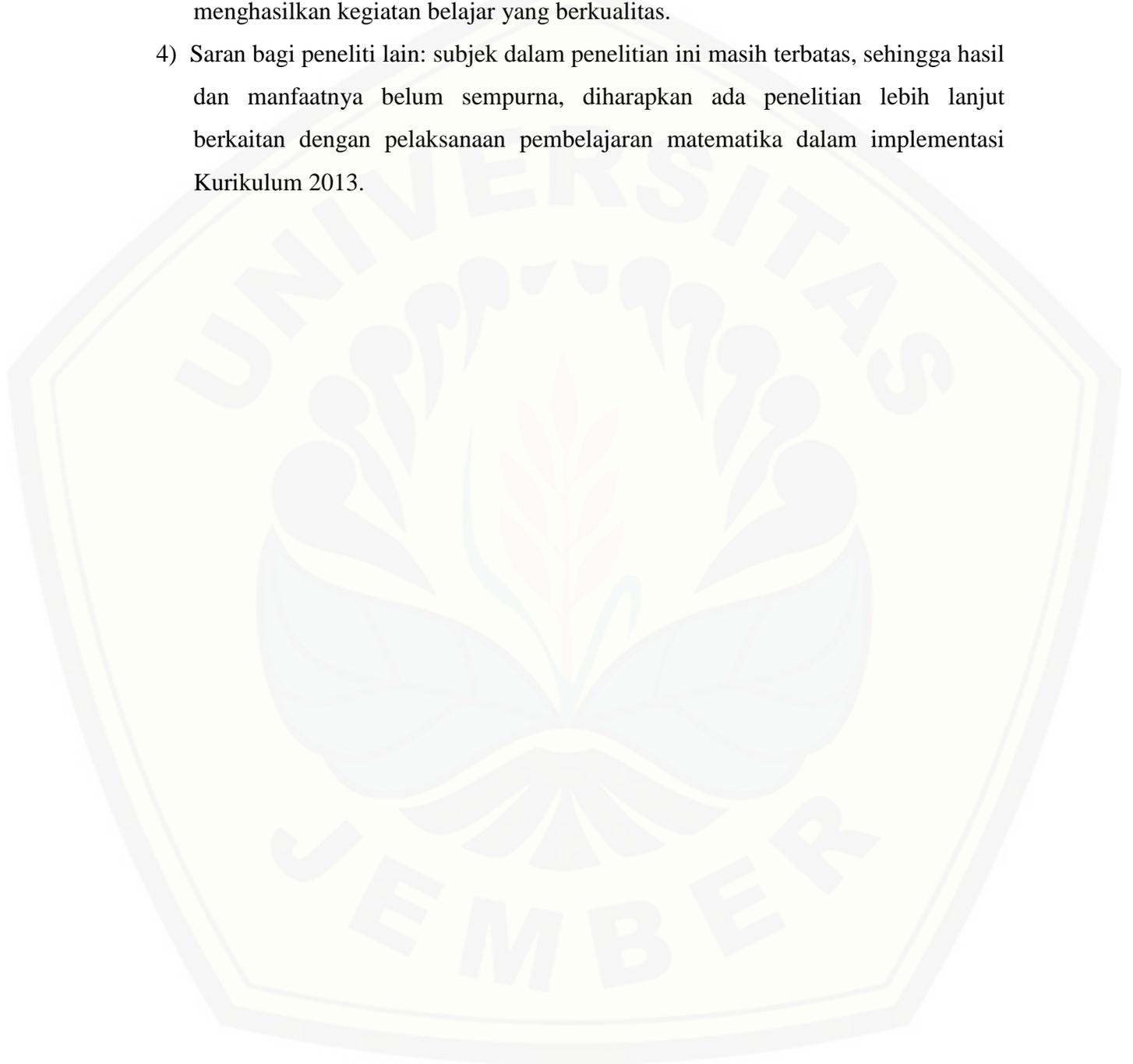
Kendala yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013 di atasi dengan melakukan pertemuan, pelatihan dan MGMP untuk membahas dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran. Kendala yang berkaitan dengan sumber belajar diatasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan internet yang sudah difasilitasi sekolah. Kendala yang berkaitan dengan kesiapan peserta didik diatasi dengan memberikan motivasi, kegiatan kelompok untuk berdiskusi dan pengajaran yang bersifat individu.

Kendala yang berkaitan dengan penilaian diatasi dengan menerapkan kebijakan yang diberikan oleh Kepala Sekolah. Kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah adalah mengatur tiap pokok bahasan/sub bahasan dengan menilai satu indikator penilaian sikap.

5.2 Saran

- 1) Saran bagi guru: guru hendaknya menambah referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran agar dapat mendesain dan melaksanakan kegiatan belajar yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan , sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan indikator Kurikulum 2013 secara utuh.
- 2) Saran bagi peserta didik: peserta didik diharapkan lebih mempersiapkan materi pembelajaran dengan mempelajari materi dirumah agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat mengikuti dengan baik dan mudah memahami mater pelajaran.

- 3) Saran bagi Sekolah: sekolah diharapkan dapat membentuk team teaching dalam kegiatan belajar agar mempermudah dalam melakukan penilaian dan menghasilkan kegiatan belajar yang berkualitas.
- 4) Saran bagi peneliti lain: subjek dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga hasil dan manfaatnya belum sempurna, diharapkan ada penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2013. *Karakteristik Kurikulum 2013*. [serial online]. (<http://semangatinspirasi.blogspot.com/2013/06/ciri-karakteristik-kurikulum-2013.html>). [2 Desember 2014].
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M. Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI .
- Moelong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muchith, M. Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud nomor 65. 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud nomor 58. 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Permendikbud nomor 103. 2014. *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud nomor 104. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Poerwanti, Loekloek dan Sofan, Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Rachman, Arief. 2013. *Apakah Peran Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*. [serial online]. (<http://edukasi.kompasiana.com/2013/09/20/apakah-peran-guru-dalam-pelaksanaan-kurikulum-2013-593602.html>). [2 Desember 2014].
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Setyarini, Turalich. 2012. *Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Salatiga*. [serial online]. (Repository.Library.Uksw.edu/ handle/1 23456789/2586). [8 September 2014].
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Edisi ketiga. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2013. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunardi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jember: Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran A
(Matriks Penelitian)

MATRIKS PENELITIAN

Nama : Riska Yuli Setiarini
NIM : 110210101085
Prodi : Pendidikan Matematika

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII Di SMPN 3 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar matematika kelas VII dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN 3 Jember? 2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh guru matematika SMPN 3 Jember dalam melaksanakan Kurikulum 2013 	Implementasi Kurikulum 2013	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pendekatan saintifik (5M), dan Penilaian Autentik	Guru, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Deskriptif kualitatif 2. Metode pengumpulan data: Wawancara, observasi, dan angket 3. Responden: Guru matematika kelas VII, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik kelas VII 4. Metode analisis

Lampiran A
(Matriks Penelitian)

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	pada kegiatan belajar mengajar matematika ? 3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru matematika SMPN 3 Jember dalam melaksanakan Kurikulum 2013 pada kegiatan belajar mengajar matematika ?				data: Analisis deskriptif kualitatif

Lampiran B
(lembar Observasi KBM)

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
			Sudah	Belum	
1.	Kegiatan pendahuluan	Memeriksa kesiapan peserta didik			
		Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai			
		Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik			
		Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			
		Menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan pembelajaran			
2.	Kegiatan inti	Mengajak peserta didik untuk mengamati (<i>observing</i>)			
		Mengajak peserta didik untuk menanya (<i>question</i>)			
		Mengajak peserta didik untuk mengumpulkan informasi (<i>experimenting</i>)			
		Mengajak peserta didik untuk menalar (<i>associating</i>)			

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
			Sudah	Belum	
		Mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)			
			Sudah	Belum	
3.	Kegiatan penutup	Melakukan penilaian kompetensi ranah sikap			
		Melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan			
		Melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan			
		Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik			
		Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
		Melaksanakan tindak lanjut			
		Menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya			

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Tandatangan :

Indikator aspek yang diamati pada lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

- Guru **sudah** memeriksa kesiapan peserta didik jika guru sudah bertanya kesiapan peserta didik dan melihat kondisi kelas dalam keadaan tertib.
Guru **belum** memeriksa kesiapan peserta didik jika guru langsung memulai pelajaran tanpa bertanya atau memastikan kelas dalam keadaan tertib.
- Guru **sudah** menyampaikan kompetensi dasar (KD) jika guru menyampaikan KD baik secara langsung atau tersirat.
Guru **belum** menyampaikan KD jika guru tidak menyampaikan KD baik secara langsung atau tersirat.

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

3. Guru **sudah** memberi motivasi belajar kepada peserta didik jika guru menyampaikan manfaat atau aplikasi materi dalam realitas kehidupan.
Guru **belum** memberi motivasi belajar kepada peserta didik jika guru tidak menyampaikan manfaat atau aplikasi materi dalam realitas kehidupan.
4. Guru **sudah** mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari jika guru mengulas pengetahuan sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.
Guru **belum** mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari jika guru tidak mengulas pengetahuan sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.
5. Guru **sudah** menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan jika guru menjelaskan apa saja yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
Guru **belum** menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan jika guru tidak menjelaskan apa saja yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
6. Guru **sudah** mengajak peserta didik mengamati (*observing*) jika guru meminta peserta didik mengamati dengan membaca, mendengar, menyimak, atau melihat.
Guru **belum** mengajak peserta didik mengamati (*observing*) jika guru tidak meminta peserta didik mengamati dengan membaca, mendengar, menyimak, atau melihat.
7. Guru **sudah** mengajak peserta didik menanya (*question*) jika guru meminta peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, atau berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
Guru **belum** mengajak peserta didik menanya (*question*) jika guru tidak meminta peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, atau berdiskusi

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.

8. Guru **sudah** mengajak peserta didik mengumpulkan informasi (*experimenting*) jika guru meminta peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, atau mengumpulkan data dari nara sumber.

Guru **belum** mengajak peserta didik mengumpulkan informasi (*experimenting*) jika guru tidak meminta peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, atau mengumpulkan data dari nara sumber.

9. Guru **sudah** mengajak peserta didik menalar (*associating*) jika guru meminta peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi, atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.

Guru **belum** mengajak peserta didik menalar (*associating*) jika guru tidak meminta peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi, atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.

10. Guru **sudah** mengajak peserta didik mengkomunikasikan (*communicating*) jika guru meminta peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; atau menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

Guru **belum** mengajak peserta didik mengkomunikasikan (*communicating*) jika guru tidak meminta peserta didik menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; atau menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

11. Guru **sudah** melakukan penilaian kompetensi ranah sikap jika guru melakukan observasi pada peserta didik, meminta peserta didik menilai diri sendiri, meminta peserta didik untuk saling menilai, atau mencatat informasi mengenai sikap peserta didik baik diluar ataupun didalam kelas.
Guru **belum** melakukan penilaian kompetensi ranah sikap jika guru tidak melakukan observasi pada peserta didik, meminta peserta didik menilai diri sendiri, meminta peserta didik untuk saling menilai, atau mencatat informasi mengenai sikap peserta didik baik diluar ataupun didalam kelas.
12. Guru **sudah** melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan jika guru menilai kompetensi melalui tes tulis (soal), tes lisan (daftar pertanyaan), atau penugasan (pekerjaan rumah atau proyek).
Guru **belum** melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan jika guru tidak menilai kompetensi melalui tes tulis (soal), tes lisan (daftar pertanyaan), atau penugasan (pekerjaan rumah atau proyek).
13. Guru **sudah** melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan jika guru melakukan tes praktik, memberi proyek, atau menilai portofolio.
Guru **belum** melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan jika guru tidak melakukan tes praktik, memberi proyek, atau menilai portofolio.
14. Guru **sudah** melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik jika guru bertanya komentar atau kesan peserta didik tentang pembelajaran yang sudah berlangsung.
Guru **belum** melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik jika guru tidak bertanya komentar atau kesan peserta didik tentang pembelajaran yang sudah berlangsung.
15. Guru **sudah** menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik jika guru bertanya tentang materi apa saja yang sudah dipelajari atau menuliskan materi apa saja yang sudah dipelajari dengan melibatkan peserta didik.

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

Guru **belum** menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik jika guru tidak bertanya tentang materi apa saja yang sudah dipelajari atau menuliskan materi apa saja yang sudah dipelajari dengan melibatkan peserta didik.

16. Guru **sudah** melaksanakan tindak lanjut jika guru memberikan tugas kepada peserta didik, melakukan pembelajaran remedi, program pengayaan, atau layanan konseling.

Guru **belum** melaksanakan tindak lanjut jika guru tidak memberikan tugas kepada peserta didik, melakukan pembelajaran remedi, program pengayaan, atau layanan konseling.

17. Guru **sudah** menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya jika guru memberitahu peserta didik materi yang akan dipelajari atau yang harus disiapkan dipertemuan berikutnya.

Guru **belum** menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya jika guru tidak memberitahu peserta didik materi yang akan dipelajari atau yang harus disiapkan dipertemuan berikutnya.

B. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
			Sudah	Belum	
1.	Kegiatan pendahuluan	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran			
		Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai			
		Peserta didik termotivasi			

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		dalam mengikuti proses pembelajaran			
2.	Kegiatan inti	Peserta didik mengamati			
		Peserta didik menanya			
		Peserta didik mengumpulkan informasi			
		Peserta didik menalar / mengasosiasi			
		Peserta didik mengkomunikasikan			
			Ada	Tidak	
		Adanya interaksi positif antar peserta didik			
		Adanya interaksi positif antara peserta didik dan guru			
			Sudah	Belum	
3.	Kegiatan penutup	Peserta didik melakukan penilaian antar teman			
		Peserta didik secara aktif memberikan rangkuman			
		Peserta didik menerima tugas tindak lanjut dengan senang			

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Tandatangan :

Indikator aspek yang diamati pada lembar observasi aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik **sudah** siap mengikuti pembelajaran jika mereka dalam keadaan tertib (tidak gaduh) dan memperhatikan guru saat pelajaran akan dimulai. Peserta didik **belum** siap mengikuti pembelajaran jika mereka dalam keadaan tidak tertib (gaduh) dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran akan dimulai.

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

2. Peserta didik **sudah** mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai jika sebagian besar peserta didik fokus mendengarkan atau memperhatikan.

Peserta didik **belum** mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai jika sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan guru dan masih bergurau dengan temannya.

3. Peserta didik **sudah** termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran jika mereka antusias dalam menerima pelajaran dan memperhatikan penjelasan guru.

Peserta didik **belum** termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran jika mereka malas dalam menerima pelajaran dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

4. Peserta didik **sudah** mengamati jika peserta didik mengamati suatu objek, membaca suatu tulisan, mendengar suatu penjelasan, atau membuat catatan tentang hal yang diamati.

Peserta didik **belum** mengamati jika peserta didik tidak mengamati suatu objek, membaca suatu tulisan, mendengar suatu penjelasan, atau membuat catatan tentang hal yang diamati.

5. Peserta didik **sudah** menanya jika peserta didik membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, atau berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami.

Peserta didik **belum** menanya jika peserta didik tidak membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, atau berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami.

6. Peserta didik **sudah** mengumpulkan informasi jika peserta didik mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain, atau mengumpulkan data dari nara sumber.

Peserta didik **belum** mengumpulkan informasi jika peserta didik tidak mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain, atau mengumpulkan data dari nara sumber.

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

7. Peserta didik **sudah** menalar/mengasosiasi jika peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi, atau menghubungkan informasi yang terkait. Peserta didik **belum** menalar/mengasosiasi jika peserta didik tidak mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi, atau menghubungkan informasi yang terkait.
8. Peserta didik **sudah** mengkomunikasikan jika peserta didik menyajikan hasil dari mengamati sampai mengasosisasi dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, atau secara lisan.
Peserta didik **belum** mengkomunikasikan jika peserta didik tidak menyajikan hasil dari mengamati sampai mengasosisasi dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, atau secara lisan.
9. **Ada** interaksi positif antara peserta didik jika selama pembelajaran terjadi tanya jawab, diskusi pendapat, atau kerja sama antar peserta didik mengenai pelajaran yang sedang berlangsung.
Tidak ada interaksi positif antara peserta didik jika selama pembelajaran tidak terjadi tanya jawab, diskusi pendapat, atau kerja sama antar peserta didik mengenai pelajaran yang sedang berlangsung.
10. **Ada** interaksi positif antara peserta didik dan guru jika selama pembelajaran terjadi tanya jawab antara peserta didik dan guru atau peserta didik mengemukakan pendapat dan guru menanggapi pendapat mengenai pelajaran yang sedang berlangsung.
Tidak ada interaksi positif antara peserta didik dan guru jika selama pembelajaran tidak terjadi tanya jawab antara peserta didik dan guru atau peserta didik mengemukakan pendapat dan guru menanggapi pendapat mengenai pelajaran yang sedang berlangsung.
11. Peserta didik **sudah** melakukan penilaian antar teman jika peserta didik saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi yang disampaikan guru. Peserta

Lampiran B
(Lembar Observasi Kegiatan Belajar)

didik **belum** melakukan penilaian antar teman jika peserta didik tidak saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi yang disampaikan guru.

12. Peserta didik **sudah** secara aktif memberi rangkuman jika peserta didik mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru mengenai materi pelajaran.

Peserta didik **belum** secara aktif memberi rangkuman jika peserta didik tidak mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru mengenai materi pelajaran.

13. Peserta didik **sudah** menerima tugas tindak lanjut dengan senang jika peserta didik bertanya apa tugas yang diberikan guru, kapan tugas dikumpulkan, atau bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan tugas. Peserta didik **belum** menerima tugas tindak lanjut dengan senang jika peserta didik tidak bertanya apa tugas yang diberikan guru, kapan tugas dikumpulkan, atau bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan tugas.

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

**LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Kusna'U Idhawah Churba
Mata Pelajaran : Matematika
Hari-Tanggal : Sabtu, 25 April 2015

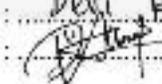
Paragraf:

Berilah tanda *checkbox* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis
2.	Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai		✓	Guru belum menyampaikan kompetensi
2.	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	✓		Guru memberikan contoh aplikasi materi statistik dalam kehidupan sehari-hari
4.	Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru mengingatkan siswa cara mencari mean saat di CD
5.	Menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan sesuai RPP	✓		Guru menyampaikan uraian kegiatan pada Pertemuan tersebut
6.	Mengajak peserta didik untuk mengamati (<i>observing</i>)	✓		Guru mengajak siswa memperhatikan penjelasan guru
7.	Mengajak peserta didik untuk bertanya (<i>question</i>)	✓		Guru bertanya pada siswa
8.	Mengajak peserta			

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
	didik untuk mengumpulkan informasi (<i>experimenting</i>)	✓		Guru meminta siswa mengerjakan latihan soal pada buku siswa
9.	Mengajak peserta didik untuk meralar (<i>associating</i>)	✓		Guru meminta siswa mema- kamu soal yang sudah dikerjakan untuk mengerjakan lagi
10.	Mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)	✓		Guru bertanya hasil pekerjaan siswa secara lisan
		Sudah	Belum	
11.	Melakukan penilaian kompetensi ranah sikap		✓	Guru tidak melakukan penilaian sikap pada pertemuan tersebut
12.	Melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan	✓		Guru memberikan bebe- rapa soal pada siswa
13.	Melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan		✓	Guru tidak melakukan penilaian keterampilan
14.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik		✓	Guru tidak berfomen- tar mengenai pembel- ajaran hari ini
15.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		Guru mengulas materi dan meminta siswa menjawab beberapa pertanyaan guru
16.	Melaksanakan tindak lanjut	✓		Guru memberikan PR
17.	Menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓		Guru menginformasikan kegiatan belajar di- pertemuan berikutnya

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015
 Nama Pengamat : Devi P
 Tanda tangan : 

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Kusnayu Idrisawati Churba
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015

Perunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru meminta siswa untuk tidak ramai dan menyiapkan alat tulis.
2.	Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai		✓	Guru belum menyampaikan kompetensi yang harus dicapai.
3.	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	✓		Guru menyampaikan manfaat materi statistik dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		Mengaitkan bagaimana mencari rata-rata pada saat di sekolah dasar.
5.	Menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan sesuai RPP	✓		Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.
6.	Mengajak peserta didik untuk mengamati (<i>observing</i>)	✓		Guru meminta siswa untuk mendengarkan contoh-contoh yang disebutkan.
7.	Mengajak peserta didik untuk menanya (<i>question</i>)	✓		Melakukan tanya-jawab dengan peserta didik.
8.	Mengajak peserta			

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
	didik untuk mengumpulkan informasi (experimenting)	✓		Guru meminta siswa untuk merencanakan latihan soal yang diambil dari buku siswa.
9.	Mengajak peserta didik untuk menalar (associating)	✓		Guru meminta siswa untuk mengamati soal yang sudah dikerjakan untuk mengidentifikasi soal yang telah sulit.
10.	Mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan (communicating)	✓		Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil pengerjaan secara lisan.
		Sudah	Belum	
11.	Melakukan penilaian kompetensi ranah sikap		✓	Guru belum melakukan penilaian sikap baik sosial/spiritual.
12.	Melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan	✓		Guru memberikan beberapa soal untuk mengetahui nilai pengetahuan.
13.	Melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan		✓	Belum melakukan penilaian keterampilan pada pertemuan tersebut.
14.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik		✓	Guru tidak meminta pendapat siswa mengenai kegiatan belajar yang sudah berlangsung.
15.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		Guru mengulas mengenai materi yang sudah dipelajari dan siswa mencatat.
16.	Melaksanakan tindak lanjut	✓		Guru memberi tugas sebagai pekerjaan rumah.
17.	Menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya	✓		Guru memberitahu kegiatan belajar dipertemuan berikutnya.

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2019
 Nama Pengamat : Ristika Yuli Setiawan
 Tandatangan : *[Signature]*

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : UDIK KRISTOMO, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dari indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru menyiapkan kelengkapan alat tulis dan buku materi, dan meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku
2.	Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	✓		Guru menyampaikan apa yg akan dipelajari
3.	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	✓		Guru menceritakan materi refleksi pada kehidupan sehari-hari
4.	Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru mengaitkan siswa tentang rumus koordinat.
5.	Menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan sesuai RPP	✓		Guru menyampaikan uraian kegiatan yang akan dilaksanakannya pada pertemuan tersebut.
6.	Mengajak peserta didik untuk mengamati (<i>observing</i>)	✓		Guru meminta siswa membaca permasalahan pada LKS dan materi pada PPT
7.	Mengajak peserta didik untuk menanya (<i>question</i>)	✓		Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan yg belum di pahami
8.	Mengajak peserta			

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
	didik untuk mengumpulkan informasi (<i>exploring</i>)	✓		Guru meminta siswa mendiskusikan secara berkelompok
9.	Mengajak peserta didik untuk menalar (<i>associating</i>)	✓		Melalui hasil pelajaran siswa guru meminta siswa menalar pada saat - saat pertemuan
10.	Mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)	✓		Guru meminta tiap kelas bisa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
11.	Melakukan penilaian kompetensi ranah sikap		✓	Pada pertemuan ini guru belum melakukan penilaian ranah sikap.
12.	Melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan	✓		Guru memberikan soal hasil format papeler
13.	Melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan		✓	Guru belum melakukan penilaian keterampilan
14.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	✓		Guru memberikan komentar setelah pelajaran selesai dan menanyakan semua yang dipelajari
15.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		Guru meminta siswa mengulang lagi mengorganisir kemampuan untuk disadukan rangkuman bersama siswa.
16.	Melaksanakan tindak lanjut		✓	Tidak ada tugas atau latihan lanjut
17.	Menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya		✓	Setelah selesai guru menginformasikan pelajaran

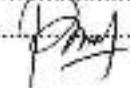
Hari/Tanggal

: Rabu, 25 Maret 2015

Nama Pengamat

: Rizka Cahya Sofarman

Tandatangan

: 

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : UDIK KRISTYONO, S.Pd
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2014

Petunjuk:

Berilah tanda checklist (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		terdapat beberapa siswa yang masih pulang. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat/bahan yg pembelajaran
2.	Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	✓		Membicarakan hal apa saja yang akan dipelajari
3.	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	✓		Sudah memberikan contoh & pengaplikasian materi dalam kehidupan sehari-hari
4.	Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		mengingatkan siswa mengenai materi lingkaran koordinat
5.	Menyampaikan cakupan materi atau uraian kegiatan sesuai RPP	✓		Guru menyampaikan kembali materi & kegiatan pada saat buku refleksi
6.	Mengajak peserta didik untuk mengamati (<i>observing</i>)	✓		Guru mengajak siswa mengamati ppt yang telah disediakan
7.	Mengajak peserta didik untuk tuutannya (<i>question</i>)	✓		Siswa menanyakan bluk * yang asing halnya. Setelah guru menjelaskan materi
8.	Mengajak peserta			

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
	didik untuk mengumpulkan informasi (experimenting)	✓		guru meminta siswa untuk membuat kelompok & orang / kelompok untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dalam bentuk LKS
9.	Mengajak peserta didik untuk membuat (associating)	✓		dari informasi dan melakukan dalam penyajian LKS siswa diminta untuk menghubungkan & menyimpulkan
10	Mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan (communicating)	✓		guru meminta siswa menyajikan laporan dalam bentuk tulisan dan mempresentasikan di depan kelas secara berurutan
			Sudah	Belum
11	Melakukan penilaian kompetensi ranah sikap		✓	diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat
12	Melakukan penilaian kompetensi ranah pengetahuan	✓		menyebutkan suatu pernyataan LKS siswa berkelompok dan di akhir pembelajaran guru memberikan soal di awal & akhir (tes individu)
13	Melakukan penilaian kompetensi ranah keterampilan		✓	siswa bisa menjelaskan ranah keterampilan
14	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	✓		Sebelum memulai presentasi guru bertanya, siapa yang mendapat dan mengapa? dan pada saat ini guru bertanya siapa yang mendapat dan mengapa? dan pada saat ini guru bertanya siapa yang mendapat dan mengapa?
15	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	✓		guru meminta siswa untuk membuat rangkuman dengan menggunakan kata-kata sendiri
16	Melaksanakan tindak lanjut	✓		memberikan tugas dan tanggung jawab kepada siswa untuk melakukan tugas di rumah, serta memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
17	Menginformasikan rencana kegiatan pelajaran untuk pertemuan berikutnya		✓	Sebelum memulai pembelajaran guru bertanya, siapa yang mendapat dan mengapa? dan pada saat ini guru bertanya siapa yang mendapat dan mengapa?

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2016
 Nama Pengamat : Rini Firda Purwati
 Tandarangan : 140215

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

B. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dari indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran	✓		Siswa guru memukul kelas & semua mengikuti pelajaran siswa sudah tertiba.
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		✓	Guru tidak mengemukakan kompetensi yg akan dicapai
3.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓		Siswa antusias saat menerima materi, mereka menjawab dg antusias setiap pertanyaan guru
4.	Peserta didik mengamati	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru
5.	Peserta didik menanya	✓		Guru melatuhkan pertanyaan tentang gambar.
6.	Peserta didik mengumpulkan informasi	✓		Peserta didik mereka mengerjakan latihan soal yang terdapat di buku siswa
7.	Peserta didik menalar / menganalisis	✓		Peserta didik mengerjakan soal dengan menghubungkan informasi sebelumnya yg dapat (saya, untuk, mesin)
8.	Peserta didik mengkomunikasikan	✓		Guru menyampaikan hasil pengerjaannya sangat selektif mengerjakan.
		Ada	Tidak	
9.	Adanya interaksi positif antar peserta didik	✓		Siswa saling berinteraksi positif mengenai jawaban siswa.
10.	Adanya interaksi positif antara peserta didik dan guru	✓		Siswa dan guru saling tanya jawab mengenai kegiatan.
		Sudah	Belum	

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Catatan
11	Peserta didik melakukan penilaian antar teman	✓	Belum ada panduan antar teman.
12	Peserta didik secara aktif memberikan rangkuman	✓	Belum bisa bisa membuat karena banyak materi yg sudah diajarkan.
13	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut dengan senang	✓	Siswa bertanya hal-hal yg belum diajarkan pada tugas fisika lanjut.

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015
 Nama Pengamat : Rista Xuli Setiawan
 Tandatangani : 



Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

B. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

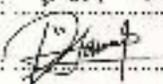
Petunjuk:

Berilah tanda checklist (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran	✓		Sebagian besar siswa sudah tertib
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai		✓	Euru tidak menyampaikan kompetensi
3.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓		Siswa termotivasi dengan semangat mengikuti pelajaran
4.	Peserta didik mengamati	✓		Siswa siswa mendengar Euru
5.	Peserta didik bertanya	✓		siswa bertanya jawab dengan guru
6.	Peserta didik mengumpulkan informasi	✓		siswa mencoba latihan soal
7.	Peserta didik menalar / mengasosiasi	✓		Siswa mengerjakan soal dengan bantuan latihan soal berikutnya
8.	Peserta didik mengkomunikasikan	✓		siswa menyampaikan hasil pekerjaannya pada guru
		Ada	Tidak	
9.	Adanya interaksi positif antar peserta didik	✓		Siswa saling bertukar pendapat
10.	Adanya interaksi positif antara peserta didik dan guru	✓		siswa dan guru saling tanya jawab
		Sudah	Belum	

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Catatan
11.	Peserta didik melakukan penilaian antar teman	✓	Siswa tidak melakukan penilaian antar teman
12.	Peserta didik secara aktif memberikan rangkuman	✓	Siswa tidak mencatat hasil pembelajaran
13.	Peserta didik menerima tugas lanjut dengan senang	✓	Siswa bertanya hal-hal yang belum diketahui dari PR

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015
 Nama Pengamat : Devi R.
 Tanda tangan : 



Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

B. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

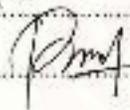
Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran		✓	Sebagian siswa sudah ada yang gabung dan belum menyiapkan alat. Akibatnya kegiatan diabaikan selama pembelajaran.
2.	Mengungkapkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	✓		Sebagian besar sudah, namun ada juga yang masih duduk dengan kesibukannya sendiri.
3.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓		Peserta didik bersemangat dan aktif menjawab serta main perhatian
4.	Peserta didik mengamati	✓		mengamati contoh yang diberikan guru di slide
5.	Peserta didik bertanya	✓		bertanya dan berdiskusi mengenai informasi yang di berikan dan belum dipahami
6.	Peserta didik mengumpukan informasi	✓		Peserta didik membaca dan berdiskusi dan mengartikan LKS
7.	Peserta didik menalar / mengasosiasi	✓		Setelah melakukan perubahan di LKS melalui pembahasan yang telah diberikan, siswa berusaha untuk menyimpulkan.
8.	Peserta didik mengkomunikasikan	✓		Siswa menyajikan hasil pekerjaan melalui presentasi
		Ada	Tidak	
9.	Adanya interaksi positif antar peserta didik	✓		Berdiskusikan pendapat dan bekerja sama mengerjakan LKS.
10.	Adanya interaksi positif antara peserta didik dan guru	✓		Guru mengasah berdiskusi dan aktif membantu & mengorganisir pelaksanaan siswa.
		Sudah	Belum	

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Catatan
11.	Peserta didik melakukan penilaian antar teman	✓	Gisela f. Sate melakukan penilaian, hanya mencontoh dari hasil partisipasi secara lisan.
12.	Peserta didik secara aktif memberikan rangkuman	✓	Menda menulis hasil kesimpulan yang didapat.
13.	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut dengan senang		Tidak ada tugas yang tindak lanjut yang diberikan.

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
 Nama Pengamat : Risma Tuli Sofianri
 Tanda tangan : 



Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

B. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

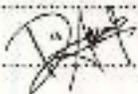
Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan dan indikator yang diberikan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Sudah	Belum	
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran		✓	Siswa sudah menyiapkan alat tulis ketika pelajaran baru di mulai
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	✓		Sudah sebagian besar siswa dikelas memperhatikan
3.	Peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓		Siswa ter motivasi belajar karena tertarik pd materi refleksi
4.	Peserta didik mengamati	✓		Siswa membaca LK dan materi pada ppt
5.	Peserta didik menanya	✓		Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami
6.	Peserta didik mengumpulkan informasi	✓		Siswa mendiskusikan permasalahan pd LK secara berkelompok
7.	Peserta didik menalar / mengasosiasi	✓		Dari hasil jawabannya, siswa menyimpulkan sifat pencerminan
8.	Peserta didik mengkomunikasikan	✓		Kelompok siswa yang ditunjuk mem presentasikan hasil diskusinya
		Ada	Tidak	
9.	Adanya interaksi positif antar peserta didik	✓		adanya diskusi kelompok
10.	Adanya interaksi positif antara peserta didik dan guru	✓		terjadi tanya jawab guru dan siswa
		Sudah	Belum	

Lampiran B1
(Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar)

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Catatan
11.	Peserta didik melakukan penilaian antar teman	✓	Siswa belum melakukan penilaian antar teman
12.	Peserta didik secara aktif memberikan tanggapan	✓	Siswa mencatat hal penting / kesimpulan yang diperoleh
13.	Peserta didik menerima tugas tindak lanjut dengan senang		Tidak ada tugas tindak lanjut

Hari-Tanggal : Rabu / 25 Maret 2015
 Nama Pengamat : Dewi Ratnasari
 Tercakupan : 



Lampiran C
(Angket Respon Guru dan Peserta Didik)

**ANGKET RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

A. Angket Respon Guru

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Mata Pelajaran: Matematika

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda *checkbox* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui dan memahami Kurikulum 2013?		
2.	Apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?		
3.	Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?		
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?		
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat perbedaan karakteristik antara Kurikulum 2013 dengan KTSP?		
6.	Apakah terdapat program remedial?		
7.	Apakah terdapat program pengayaan?		
8.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?		
9.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam menyusun RPP?		
		Ya	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan persiapan		

Lampiran C

(Angket Respon Guru dan Peserta Didik)

No	Aspek	Komentar	
	sebelum melaksanakan pembelajaran?		
11.	Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?		
12.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik pada semua materi matematika?		
13.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pengajaran yang bersifat melayani perbedaan kemampuan individual?		
14.	Apakah Bapak/Ibu selalu menilai semua aspek meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan?		
15.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013?		
16.	Apakah Bapak/Ibu selalu memberi tugas di akhir pelajaran?		
17.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan referensi selain yang telah disediakan sekolah?		
18.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain (buku di perpustakaan daerah atau internet)?		
19.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?		

B. Angket Respon Peserta didik

Nama Peserta didik:

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (√) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Lampiran C

(Angket Respon Guru dan Peserta Didik)

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah anda sudah mengetahui Kurikulum 2013?		
2.	Apakah sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013?		
3.	Apakah sekolah pernah mengadakan sosialisasi tentang Kurikulum 2013?		
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?		
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat tugas di akhir pembelajaran?		
6.	Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?		
		Ya	Tidak
7.	Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?		
8.	Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan alat peraga?		
9.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat peraga ketika mengajar?		
10.	Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi Informatika untuk media belajar?		
11.	Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengatakan untuk mencari sumber belajar melalui internet?		
12.	Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?		
13.	Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?		
14.	Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain?		

Lampiran C1
(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

**ANGKET RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

A. Angket Respon Guru

Nama Sekolah: SMPN 3 Jember
 Nama Guru: Udik Kristjawan, S.Pd
 Mata Pelajaran: Matematika
 Hari/Tanggal: Rabu, 25-3-2015

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui dan memahami Kurikulum 2013?	✓	
2.	Apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?	✓	
3.	Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?	✓	
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?	✓	
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat perbedaan karakteristik antara Kurikulum 2013 dengan KTSP?	✓	
6.	Apakah terdapat program remedial?	✓	
7.	Apakah terdapat program pengayaan?	✓	
8.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?	✓	
9.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam menyusun RPP?	✓	
		Ya	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran?	✓	
11.	Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	✓	

Lampiran C1

(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

No	Aspek	Komentar	
12.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik pada semua materi matematika?	✓	
13.	Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan model pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013?	✓	
14.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pengajaran yang bersifat melayani perbedaan kemampuan individual?	✓	
15.	Apakah Bapak/Ibu selalu menilai semua aspek meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan?	✓	
16.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013?		✓
17.	Apakah Bapak/Ibu selalu memberi tugas di akhir pelajaran?		✓
18.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan referensi selain yang telah disediakan sekolah?	✓	
19.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain (buku di perpustakaan daerah atau internet)?	✓	
20.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?		✓

Lampiran C1
(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

ANGKET RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

A. Angket Respon Guru

Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Jember

Nama Guru: Kusnadi Wahidoh Elmira

Mata Pelajaran: Matematika

Hari/Tanggal: 28 April 2015

Petunjuk:

Berilah tanda checklist (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui dan memahami Kurikulum 2013?	✓	
2.	Apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?	✓	
3.	Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?	✓	
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?	✓	
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat perbedaan karakteristik antara Kurikulum 2013 dengan KTSP?	✓	
6.	Apakah terdapat program remedial?	✓	
7.	Apakah terdapat program pengayaan?	✓	
8.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?	✓	
9.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam menyusun RPP?		✓
		Ya	Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran?	✓	
11.	Apakah Bapak/Ibu selalu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?	✓	

Lampiran C1
(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

No	Aspek	Komentar	
12.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik pada semua materi matematika?		✓
13.	Apakah Bapak/Ibu memberikan pengajaran yang bersifat melayani perbedaan kemampuan individual?	✓	
14.	Apakah Bapak/Ibu selalu menilai semua aspek meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan?	✓	
15.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013?		✓
16.	Apakah Bapak/Ibu selalu memberi tugas di akhir pelajaran?	✓	
17.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan referensi selain yang telah disediakan sekolah?	✓	
18.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain (buku di perpustakaan diarah atau internet)?	✓	
19.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan keaktifan peserta didik?		✓

Lampiran C1

(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

B. Angket Respon Peserta didik

Nama Peserta didik: Nada Rahma Salsabila
 Kelas: VI C
 Mata Pelajaran: Matematika
 Hari/Tanggal: Jumat, 24 April 2015

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah anda sudah mengetahui Kurikulum 2013?	✓	
2.	Apakah sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013?	✓	
3.	Apakah sekolah pernah mengadakan sosialisasi tentang Kurikulum 2013?		✓
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?	✓	
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat tugas di akhir pembelajaran?	✓	
6.	Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?	✓	
		Ya	Tidak
7.	Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?		✓
8.	Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan alat peraga?	✓	
9.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat peraga ketika mengajar?	✓	
10.	Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi Informatika untuk media belajar?	✓	
11.	Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengatakan untuk mencari sumber belajar melalui internet?	✓	
12.	Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?	✓	
13.	Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?	✓	
14.	Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain?	✓	

Lampiran C1
(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

B. Angket Respon Peserta didik

Nama Peserta didik: Thareq Aszara Hamid
 Kelas : 7F
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Rabu 125 Maret 2015

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah anda sudah mengetahui Kurikulum 2013?	✓	
2.	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013?	✓	
3.	Apakah sekolah pernah mengadakan sosialisasi tentang Kurikulum 2013?	✓	✓
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?	✓	
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat tugas di akhir pembelajaran?	✓	
6.	Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?	✓	
		Ya	Tidak
7.	Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?	✓	
8.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan metode yang berbeda-beda saat menyampaikan materi?	✓	
9.	Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan alat peraga?	✓	
10.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat peraga ketika mengajar?	✓	
11.	Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi Informatika untuk media belajar?	✓	
12.	Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengatakan untuk mencari sumber belajar melalui internet?	✓	
13.	Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?	✓	
14.	Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?	✗	✓
15.	Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain?	✗	✓

Lampiran C1
(Respon Guru dan Peserta didik dari Subjek)

B. Angket Respon Peserta didik

Nama Peserta didik: Ayu Widayanti
 Kelas: 7E
 Mata Pelajaran: Matematika
 Hari/Tanggal: Rabu, 25-03-2015

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

No	Aspek	Komentar	
		Sudah	Belum
1.	Apakah anda sudah mengetahui Kurikulum 2013?	✓	
2.	Apakah sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013?	✓	
3.	Apakah sekolah pernah mengadakan sosialisasi tentang Kurikulum 2013?		✓
4.	Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?	✓	
		Ada	Tidak ada
5.	Apakah terdapat tugas di akhir pembelajaran?	✓	
6.	Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?	✓	
		Ya	Tidak
7.	Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?	✓	
8.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan metode yang berbeda-beda saat menyampaikan materi?	✓	
9.	Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan alat peraga?	✓	✗
10.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat peraga ketika mengajar?	✓	✗
11.	Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi Informatika untuk media belajar?	✓	
12.	Apakah Bapak/Ibu guru pernah mengatakan untuk mencari sumber belajar melalui internet?	✓	
13.	Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?	✓	
14.	Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?		✓
15.	Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain?		✓

Lampiran D
(Lembar Validasi Angket)

VALIDASI ANGKET RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Validasi Angket Respon Guru Matematika

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 5
		b. Perencanaan pembelajaran	2, 10, 11
		c. Pelaksanaan pembelajaran	12, 13, 16
		d. Penilaian	6, 7, 14
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media pembelajaran	3
		b. Sumber belajar	4
		c. Perencanaan pembelajaran	9
		d. Pelaksanaan pembelajaran	8, 19, 15
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		17, 18

B. Validasi Angket Respon Peserta Didik

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 2
		b. Perencanaan pembelajaran	3
		c. Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 9
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media belajar	8, 10
		b. Sumber belajar	4, 11
		c. Pelaksanaan pembelajaran	13, 14

Lampiran D
(Lembar Validasi Angket)

3.	Usaha dalam mengatasi kendala		12
----	-------------------------------	--	----

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan angket, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada angket respon peserta didik dan guru ?

.....

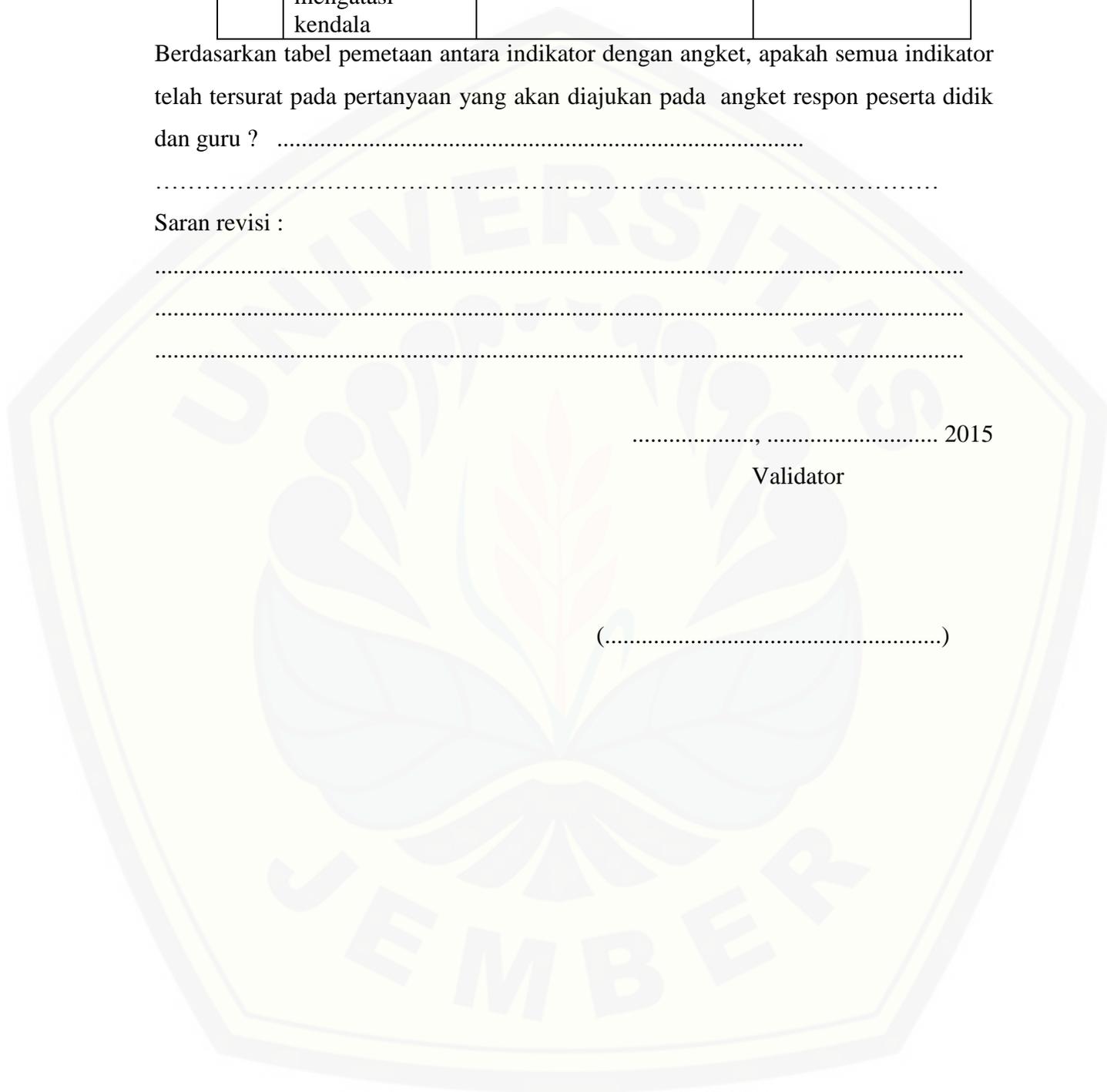
Saran revisi :

.....

....., 2015

Validator

(.....)



Lampiran D1
(Validasi Angket Oleh Validator)

VALIDASI ANGKET RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Validasi Angket Respon Guru Matematika

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 5
		b. Perencanaan pembelajaran	2, 10, 11
		c. Pelaksanaan pembelajaran	12, 13, 16
		d. Penilaian	6, 7, 14
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media pembelajaran	3
		b. Sumber belajar	4
		c. Perencanaan pembelajaran	9
		d. Pelaksanaan pembelajaran	8, 19, 15
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		17, 18

B. Validasi Angket Respon Peserta Didik

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 2
		b. Perencanaan pembelajaran	3
		c. Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 9
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media belajar	8, 10
		b. Sumber belajar	4, 11
		c. Pelaksanaan pembelajaran	13, 14
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		12

Lampiran D1
(Validasi Angket Oleh Validator)

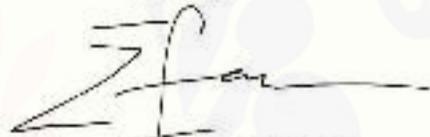
Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan angket, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada angket respon peserta didik dan guru?

Sudah

Saran revisi :
.....
.....
.....

Jember, 6 Maret 2015

Validator


Erfan Judianto, S.Pd., M.Pd.

Lampiran D1
(Validasi Angket Oleh Validator)

VALIDASI ANGKET RESPON GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Validasi Angket Respon Guru Matematika

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 5
		b. Perencanaan pembelajaran	2, 10, 11
		c. Pelaksanaan pembelajaran	12, 13, 16
		d. Penilaian	6, 7, 14
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media pembelajaran	3
		b. Sumber belajar	4
		c. Perencanaan pembelajaran	9
		d. Pelaksanaan pembelajaran	8, 19, 15
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		17, 18

B. Validasi Angket Respon Peserta Didik

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 2
		b. Perencanaan pembelajaran	3
		c. Pelaksanaan pembelajaran	5, 6, 7, 9
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media belajar	8, 10
		b. Sumber belajar	4, 11
		c. Pelaksanaan pembelajaran	13, 14
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		12

Lampiran D1
(Validasi Angket Oleh Validator)

Berdasarkan tabel perbandingan antara indikator dengan angket, apakah semua indikator telah tersirat pada pertanyaan yang akan diajukan pada angket respon peserta didik dan guru? Cukup tersirat

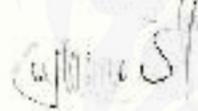
Saran revisi :

1/ pertanyaan disusun terurut, misal utk guru no.15 & 20.

2/ Untuk usaha mengatasi kendala masih perlu diteliti pertanyaan lagi

Jember 10 Maret 2015

Validator



Liana Anisa M. S. P.

Lampiran E
(Pedoman Wawancara)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Kapan Kurikulum 2013 mulai diberlakukan di SMPN 3 Jember?
2. Apakah pihak sekolah pernah melakukan sosialisasi? Bagaimanakah sosialisasi yang dilakukan sekolah?
3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Kurikulum 2013?
4. Menurut Bapak/Ibu, adakah karakteristik tertentu yang membedakan Kurikulum 2013 dengan KTSP?
5. Bagaimana persiapan sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013?
6. Bagaimana hubungan kerja antar komponen sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013?
7. Bagaimanakah kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mempersiapkan guru untuk melaksanakan Kurikulum 2013?
9. Bagaimana usaha sekolah menyediakan sumber belajar dan sarana prasarana dalam pembelajaran?
10. Bagaimanakah usaha sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran?
11. Apakah sekolah pernah melakukan pembaharuan buku sesuai dengan perkembangan pendidikan? Jika ya, berapa kali dalam setahun sekolah melakukan pembaharuan buku?
12. Bagaimanakah perkembangan dan pengelolaan laboratorium?
13. Bagaimana peran orang tua dan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
14. Bagaimana bentuk dukungan orang tua dan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, selain melalui keuangan?
15. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua?

Lampiran E
(Pedoman Wawancara)

16. Apakah sekolah pernah mendatangkan orang tua atau masyarakat sebagai narasumber pada kegiatan sekolah?
17. Bagaimana cara sekolah mempersiapkan peserta didik dalam melaksanakan Kurikulum 2013?
18. Apakah sekolah pernah melakukan evaluasi dengan peserta didik mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013?
19. Bagaimanakah pelayanan individual yang diberikan sekolah kepada peserta didik?
20. Apakah sekolah mengalami kendala dalam mempersiapkan pelaksanaan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?
21. Apakah sekolah mengalami kendala dalam mempersiapkan tenaga kependidikan sehubungan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?
22. Apakah sekolah mengalami kendala dalam menyediakan sumber belajar dan sarana prasarana? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?
23. Apakah sekolah mengalami kendala dalam menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?
24. Apakah sekolah mengalami kendala sehubungan dengan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Kurikulum 2013?
2. Menurut Bapak/Ibu, adakah karakteristik tertentu yang membedakan Kurikulum 2013 dengan KTSP?

Lampiran E
(Pedoman Wawancara)

3. Apa yang Bapak/Ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
6. Bagaimanakah Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?
7. Apakah semua materi pembelajaran matematika selalu menggunakan pendekatan saintifik? Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukannya?
8. Apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?
9. Apakah pengajaran bersifat dan berfungsi melayani perbedaan kemampuan individual?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik?
11. Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan penilaian dalam pembelajaran?
12. Apakah semua aspek yang meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan selalu dinilai dalam satu pertemuan?
13. Apakah terdapat program remedial dan pengayaan?
14. Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?
15. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran?
16. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?
17. Apakah Bapak/Ibu menggunakan referensi selain yang telah disediakan sekolah?
18. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain?
19. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mengatasi hal tersebut?

Lampiran E
(Pedoman Wawancara)

20. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam menyusun RPP? Jika ya, bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mengatasi hal tersebut?
21. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran? Jika ya, bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mengatasi hal tersebut?
22. Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mengatasi hal tersebut?

C. Pedoman Wawancara dengan Peserta didik

1. Apakah yang anda ketahui tentang Kurikulum 2013?
2. Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013?
3. Apakah sekolah pernah melakukan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 kepada peserta didik?
4. Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan pada awal pembelajaran?
5. Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?
6. Bagaimana penyampaian materi pelajaran oleh Bapak/Ibu guru? Apakah anda dapat menerima dan mengikuti dengan baik?
7. Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK)?
8. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK) ketika mengajar?
9. Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi informatika untuk media belajar?

Lampiran E
(Pedoman Wawancara)

10. Menurut anda, apakah media yang disediakan sekolah atau yang digunakan Bapak/Ibu guru sudah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran atau perlu ditambah?
11. Apakah terdapat sumber belajar lain ?
12. Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?
13. Apakah Bapak/Ibu guru pernah meminta untuk mencari sumber belajar melalui internet?
14. Bagaimana bentuk dukungan orang tua yang diberikan kepada anda untuk meningkatkan prestasi?
15. Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?
16. Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?
17. Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?

Lampiran F
(Lembar Validasi Pedoman Wawancara)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Validasi Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pemberlakuan Kurikulum 2013	1, 2
		b. Pengertian Kurikulum 2013	3, 4
		c. Pelaksanaan Kurikulum 2013	5, 6
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Sumber belajar dan sarana prasarana	7, 8, 9, 10, 11, 12
		b. Komite sekolah dan orangtua	13, 14, 15, 16
		c. Peserta didik	17, 18, 19
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		20, 21, 22, 23, 24

B. Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1,2
		b. Perencanaan pembelajaran	3,4,5
		c. Pelaksanaan pembelajaran	6,7, 8,9,10
		d. Penilaian	11,12,13
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media pembelajaran	14
		b. Sumber belajar	15,16,17,18
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		19,20,21,22

Lampiran F
(Lembar Validasi Pedoman Wawancara)

C. Validasi Pedoman Wawancara dengan Peserta didik

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1, 2
		b. Perencanaan pembelajaran	3
		c. Pelaksanaan pembelajaran	4, 5, 6, 7, 8, 9
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media belajar	10
		b. Sumber belajar	11, 12, 13
		c. Orangtua	14
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		15, 16, 17

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?

.....

Saran revisi :

.....

.....

....., 2015

Validator

(.....)

Lampiran F1
(Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Validasi Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pemberlakuan Kurikulum 2013	1, 2
		b. Pengertian Kurikulum 2013	3, 4
		c. Pelaksanaan Kurikulum 2013	5, 6
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Sumber belajar dan sarana prasarana	7, 8, 9, 10, 11, 12
		b. Komite sekolah dan orangtua	13, 14, 15, 16
		c. Peserta didik	17, 18, 19
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		20, 21, 22, 23, 24

B. Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1,2
		b. Perencanaan pembelajaran	3,4,5
		c. Pelaksanaan pembelajaran	6,7, 8,9,10
		d. Penilaian	11,12,13
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media pembelajaran	14
		b. Sumber belajar	15,16,17,18
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		19,20,21,22

Lampiran F1
(Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator)

C. Validasi Pedoman Wawancara dengan Peserta didik

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1,2
		b. Perencanaan pembelajaran	3
		c. Pelaksanaan pembelajaran	4,5,6,7,8,9,10
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media belajar	11,
		b. Sumber belajar	12,13,14
		c. Orang tua	15
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		16,17,18

Berdasarkan tabel perincian antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersusun pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?

..... *Sudah*

Saran revisi:

..... *Ada di masalah*

Jember 10 Maret 2015

Validator

[Signature]
(Erfan Yudianto, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran F1
(Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator)

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Validasi Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pemberlakuan Kurikulum 2013	1, 2
		b. Pengertian Kurikulum 2013	3, 4
		c. Pelaksanaan Kurikulum 2013	5, 6
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Sumber belajar dan sarana prasarana	7, 8, 9, 10, 11, 12
		b. Komite sekolah dan orangtua	13, 14, 15, 16
		c. Peserta didik	17, 18, 19
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		20, 21, 22, 23, 24

B. Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1,2
		b. Perencanaan pembelajaran	3,4,5
		c. Pelaksanaan pembelajaran	6,7, 8,9,10
		d. Penilaian	11,12,13
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat	a. Media pembelajaran	14
		b. Sumber belajar	15,16,17,18
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		19,20,21,22

Lampiran F1
(Validasi Pedoman Wawancara Oleh Validator)

C. Validasi Pedoman Wawancara dengan Peserta didik

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013	a. Pengertian Kurikulum 2013	1,2
		b. Perencanaan pembelajaran	3
		c. Pelaksanaan pembelajaran	4,5,6,7,8,9,10
2.	Faktor-faktor penukung dan penghambat	a. Media belajar	11.
		b. Sumber belajar	12,13,14
		c. Orang tua	15
3.	Usaha dalam mengatasi kendala		16,17,18

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah terisuat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman

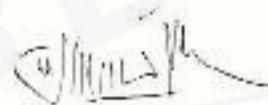
wawancara? Ya

Saran revisi :

.....

Jember, 11 Maret 2015

Validator



Ummi Andani N., S.Pd., M.Pd.

Lampiran G
(Lembar Observasi RPP)

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN
INDIKATOR KURIKULUM 2013**

Perancang RPP :

Kelas :

Jenjang :

Pokok Bahasan:

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Identitas sekolah dan mata pelajaran	
2.	Kesesuaian antara KI dengan silabus	
3.	Kesesuaian antara KD dengan silabus	
4.	Kesesuaian antara indikator dengan KD	
5.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kompetensi	
6.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	
7.	Kesesuaian penerapan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	
8.	Penerapan pendekatan saintifik	
9.	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi	
10.	Kejelasan prosedur penilaian	

Lampiran G
(Lembar Observasi RPP)

Indikator aspek yang diamati pada lembar observasi kesesuaian RPP berdasarkan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

1. Mengamati adanya identitas sekolah dan mata pelajaran pada RPP.
2. Mengamati kesesuaian antara KI pada RPP dengan KI pada Silabus.
3. Mengamati kesesuaian antara KD pada RPP dengan KD pada Silabus.
4. Mengamati kesesuaian antara indikator dan KD pada RPP.
5. Mengamati kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kompetensi yang akan dicapai berdasarkan tujuan sumber belajar/ media pembelajaran tersebut.
6. Mengamati kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran berdasarkan fungsi sumber belajar/ media pembelajaran tersebut.
7. Mengamati kesesuaian penerapan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu berdasarkan waktu yang ditentukan untuk mencapai seluruh kompetensi.
8. Mengamati penerapan pendekatan saintifik dalam langkah pembelajaran pada kegiatan inti.
9. Mengamati kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi berdasarkan tujuan pembelajaran.
10. Mengamati kejelasan prosedur penilaian berdasarkan indikator kompetensi yang akan dicapai.

Lampiran G1
(Hasil Observasi RPP)

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN
INDIKATOR KURIKULUM 2013**

Perancang RPP : UOIK KRISTYOMO, S.Pd.
 Kelas : VII F
 Jenjang : SMP
 Pokok Bahasan : Transformasi (Refleksi)

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Identitas sekolah dan mata pelajaran	Sudah tertera (identitas sekolah dan mapel dengan jelas)
2.	Kesesuaian antara KI dengan silabus	KI pada RPP sudah sesuai, sama persis dengan silabus.
3.	Kesesuaian antara KD dengan KD	Kesesuaian RPP sesuai dengan silabus yaitu 3.1 dan 3.2
4.	Kesesuaian antara indikator dengan KD	Indikator yang diberikan sudah mencakup 3 KD
5.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kompetensi	Media pembelajaran yang diberikan adalah UKS dan UKK tersebut membantu dalam pencapaian kompetensi
6.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Media UKS membantu mencapai kompetensi & nilai Refleksi & materi Refleksi.
7.	Kesesuaian penerapan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	Sesuai dengan waktu dan kegiatan awal serta pencapaian kompetensi.
8.	Penerapan pendekatan saintifik	Kegiatan SM pembelajaran ini melibatkan dan mengaitkan
9.	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi	Teknik penilaian melalui kuis, ulangan harian, tes formatif, portofolio, dan tes ulangan
10.	Kejelasan prosedur penilaian	Prosedur penilaian sudah tertera dengan jelas dan terdapat indikator

Lampiran G1
(Hasil Observasi RPP)

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN
INDIKATOR KURIKULUM 2013**

Perancang RPP : Kusnadi Idhrawati Churba
Kelas : VII C
Jenjang : SMP
Pokok Bahasan : Statistika

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Identitas sekolah dan mata pelajaran	Sesuai RPP sudah terdapat identitas sekolah dan mata pelajaran
2.	Kesesuaian antara KI dengan silabus	KI pada RPP sudah sesuai dengan KI pada silabus
3.	Kesesuaian antara KD dengan KD	KD pada RPP sudah sesuai dg silabus
4.	Kesesuaian antara indikator dengan KD	Indikator tidak dipaparkan secara terperinci sehingga masih ada di bagian akhir
5.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan kompetensi	Buku yg digunakan sebagai sumber belajar sudah sesuai dg kompetensi yg diajarkan
6.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Sesuai sesuai karena buku yg digunakan telah mencakup materi keahliannya.
7.	Kesesuaian penerapan strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	Strategi yg digunakan guru sesuai dg waktu yg disediakan dan mencakup semua kompetensi.
8.	Penerapan pendekatan saintifik	Kejelasan SM tidak diberikan dg jelas
9.	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi	Teknik penilaian sudah disesuaikan dg instrumen & indikator yg jelas serta mencakup kompetensi.
10.	Kejelasan prosedur penilaian	Prosedur penilaian sudah cukup jelas sebagai indikator & instrumen penilaian.

Lampiran H
(Lembar Validasi Observasi RPP)

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN
INDIKATOR KURIKULUM 2013**

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kriteria Perencanaan Pembelajaran berdasarkan Indikator Kurikulum 2013	a. Rumusan Kompetensi	1, 2, 3, 4
		b. Pemilihan Sumber atau Media Pembelajaran	5, 6
		c. Strategi Pembelajaran	7, 8
		d. Penilaian Hasil Belajar	9, 10

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan butir analisis, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang terlampir dalam lembar observasi kesesuaian RPP?

.....

Saran revisi :

.....

.....

....., 2015

Validator

(.....)

Lampiran H1
(Validasi Lembar Observasi RPP Oleh Validator)

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN
INDIKATOR KURIKULUM 2013**

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kriteria Perencanaan Pembelajaran berdasarkan Indikator Kurikulum 2013	a. Rumusan Kompetensi	1,2,3
		b. Pemilihan Sumber atau Media Pembelajaran	4,5
		c. Strategi Pembelajaran	6,7,8
		d. Penilaian Hasil Belajar	9,10

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan butir analisis, apakah semua indikator telah terdapat pada pertanyaan yang terlampir dalam lembar analisis kegunaan RPP? Sudah

Saran revisi :

Tidak ada

Jember 10 Maret 2015

Validator


(Erfan Widianto, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran H1
(Validasi Lembar Observasi RPP Oleh Validator)

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERDASARKAN
INDIKATOR KURIKULUM 2013**

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kriteria Perencanaan Pembelajaran berdasarkan Indikator Kurikulum 2013	a. Rumusan Kompetensi	1,2,3
		b. Pemilihan Sumber atau Media Pembelajaran	4,5
		c. Strategi Pembelajaran	6,7,8
		d. Penilaian Belajar	9,10

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan butir analisis, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang terlampir dalam lembar analisis kesesuaian RPP? Ya

Saran revisi :

% RD perlu diteliti

Jember 12 Maret 2015

Validator



(Lusi Anta M., S.Pd., M.Pd.)

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

TRANSKRIPSI DATA SUBJEK DARI WAWANCARA

A. Transkripsi Data Subjek 1 dari Wawancara

Transkripsi data ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Sabtu, 14 Maret 2015 yang telah terekam. Transkrip ini merupakan hasil pengambilan data penelitian terhadap Subjek 1 dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

Tanggal : 14 Maret 2015

Nama Subjek : Rahayuningsih, S. Pd, M. Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Kode Subjek : S1

Kode Peneliti : P

P : *Kapan Kurikulum 2013 mulai diberlakukan di SMPN 3 Jember?*

S1 : *Kurikulum 2013 diberlakukan di SMPN 3 Jember sejak SMPN 3 Jember ditunjuk sebagai sekolah sasaran Kurikulum 2013, bersamaan dengan empat sekolah sasaran Kurikulum 2013 yang lain. Tepatnya tahun ajaran baru 2013/2014.*

P : *Apakah pihak sekolah pernah melakukan sosialisasi? Bagaimanakah sosialisasi yang dilakukan sekolah?*

S1 : *Pernah, sosialisasi diawali dengan mengikuti pelatihan semua guru mata pelajaran yang mengajar kelas VII yang dilakukan di beberapa kota di Jawa Timur sebelum tahun ajaran baru.*

P : *Apa yang Ibu ketahui tentang Kurikulum 2013?*

S1 : *Kurikulum 2013 adalah seperangkat dokumen yang memuat tentang kegiatan pelajaran dimulai dari persiapan, proses, dan penilaian yang dirancang dengan tujuan untuk mengubah proses dan penilaian guna memperbaiki kurikulum sebelumnya melalui pendekatan saintifik agar siswa lebih aktif pada penemuan konsep dalam kegiatan pembelajaran.*

P : *Menurut Ibu, adakah karakteristik tertentu yang membedakan Kurikulum 2013 dengan KTSP?*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

S1 : *Ada karakteristik pada Kurikulum 2013 yang membedakan dengan KTSP yaitu proses pembelajarannya dituntut untuk menekankan Pendekatan saintifik yang dikenal dengan 5M. Siswa dituntut untuk menumbuhkan sikap ilmiah dan lebih aktif dalam pembelajaran agar siswa dapat menciptakan sesuatu. Selain proses pembelajaran, penilaian Kurikulum 2013 juga berbeda. Penilaian dilakukan dengan menilai tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Serta kompetensi inti semua mata pelajaran sama.*

P : *Bagaimana persiapan sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013?*

S1 : *Persiapan sekolah dilakukan dengan mengikuti kegiatan pelatihan guru dari dinas pendidikan, kegiatan workshop di sekolah dan selalu melakukan pertemuan dengan empat sekolah sasaran Kurikulum 2013 (SMPN 2 Jember, SMPN 10 Jember, SMPN 1 Jenggawah, dan SMPN 2 Puger) untuk membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Pertemuan tersebut juga membahas perubahan Pertemuan dengan keempat sekolah tersebut terbagi menjadi 2 pertemuan, yaitu pertemuan antara Kepala Sekolah dan bagian Kurikulum, serta pertemuan antara guru per mata pelajaran untuk membuat perencanaan pembelajaran, penilaian dan membuat soal ujian bersama.*

P : *Bagaimana hubungan kerja antar komponen sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013?*

S1 : *Hubungan kerja antar komponen sekolah berjalan dengan baik. Seluruh warga sekolah meliputi kepala sekolah, komite, kurikulum, kesiswaan, guru, siswa dan karyawan bekerja sama dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013.*

P : *Bagaimanakah kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013?*

S1 : *Guru-guru di SMPN 3 Jember berusaha menyiapkan semua yang dibutuhkan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 dengan baik.*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- P : *Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mempersiapkan guru untuk melaksanakan Kurikulum 2013?*
- S1 : *Selain melalui pelatihan, sekolah mengadakan kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang diikuti guru-guru per mata pelajaran antar sekolah untuk memantapkan proses pembelajaran serta mendiskusikan kendala dan solusi yang dihadapi dilapangan.*
- P : *Bagaimana usaha sekolah menyediakan sumber belajar dan sarana prasarana dalam pembelajaran?*
- S1 : *Sekolah berusaha menyediakan sumber belajar dan sarana prasarana dengan baik untuk memfasilitasi proses pembelajaran, antara lain adalah perpustakaan yang bersih dan nyaman didalamnya terdapat buku guru, buku siswa, buku pengetahuan dan buku penunjang; wifi untuk memudahkan guru dan siswa memperoleh informasi dari internet; laboratorium yang lengkap juga sudah disiapkan untuk hampir semua mata pelajaran; Laptop juga disediakan untuk sarana mengajar, namun hampir semua guru sudah memiliki laptop; dan LCD juga sudah terpasang disetiap kelas.*
- P : *Bagaimanakah usaha sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran?*
- S1 : *Kebanyakan media belajar yang terdapat pada laboratorium sudah disediakan oleh pemerintah namun jika ada media yang dibutuhkan dan belum tersedia di laboratorium, guru akan menyiapkan sendiri media tersebut.*
- P : *Apakah sekolah pernah melakukan pembaharuan buku sesuai dengan perkembangan pendidikan? Jika ya, berapa kali dalam setahun sekolah melakukan pembaharuan buku?*
- S1 : *Tidak. Sekolah hanya menerima dan menyediakan buku pelajaran dari pemerintah. Namun hal ini tidak menjadi kendala dalam pembelajaran, karena guru selalu menggunakan silabus sebagai acuan jika buku pelajaran yang*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

disediakan tidak sesuai. Guru juga menggunakan buku pelengkap dan fasilitas internet untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

P : Bagaimanakah perkembangan dan pengelolaan laboratorium?

S1 : Sekolah memiliki kepala laboratorium yang membawahi semua laboratorium disekolah. Pengelolaan laboratorium berjalan sesuai dengan manajemen laboratorium pada umumnya seperti ada laboran yang membantu guru. Jika kekurangan alat dilaboratorium, sekolah berusaha mengadakan alat tersebut yang dananya diperoleh dari bantuan pemerintah dan sumbangan dari masyarakat.

P : Bagaimana peran orang tua dan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan?

S1 : Peran orang tua dan komite sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di awal tahun ajaran baru sekolah juga mensosialisasikan mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 kepada wali murid. Sekolah memberikan informasi mengenai proses belajar yang berbeda, agar orang tua lebih memahami dan memberikan kesempatan kepada putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah secara aktif. Setiap pembagian rapor sekolah juga menginformasikan bentuk penilaian yang terbaru, sehingga terjalin hubungan yang baik antara, siswa, orang tua, guru dan sekolah.

P : Bagaimana bentuk dukungan orang tua dan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, selain melauai keuangan?

S1 : Perhatian dari orang tua sangat diperlukan pada perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kesempatan yang diberikan orang tua kepada siswa untuk mengikuti kegiatan diluar jam pelajaran dan bantuan orang tua dalam pengadaan acara disekolah. Kepercayaan yang diberikan orang tua kepada sekolah juga merupakan dukungan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- P : *Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua?*
- S1 : *Sekolah menyampaikan tujuan sekolah kepada siswa itu seperti apa, dan sekolah juga menunjukkan kepada orang tua bagaimana hasil lulusan dari SMPN 3 Jember, sedangkan orang tua memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada sekolah untuk mengurus putra-putrinya serta memberikan masukan kepada sekolah yang berkaitan dengan kebaikan siswa. Orang tua juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan disekolah.*
- P : *Apakah sekolah pernah mendatangkan orang tua atau masyarakat sebagai narasumber pada kegiatan sekolah?*
- S1 : *Pernah*
- P : *Bagaimana cara sekolah mempersiapkan peserta didik dalam melaksanakan Kurikulum 2013?*
- S1 : *Sekolah melaksanakan Kurikulum 2013 di kelas VII pada awal tahun ajaran baru 2013/2104. Sehingga tidak ada persiapan khusus untuk siswa dan kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasa.*
- P : *Apakah sekolah pernah melakukan evaluasi dengan peserta didik mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013?*
- S1 : *Pernah. Selain mengevaluasi dari hasil penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), sekolah juga mengevaluasi melalui BK (Bimbingan Konseling), memberi angket kepada siswa untuk menggali informasi sejauh mana proses pembelajaran yang dialami siswa, memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar, dan sekolah selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang terbuka antara guru dan siswa.*
- P : *Adakah pelayanan individual yang diberikan sekolah kepada peserta didik?*
- S1 : *Ada. Selain guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas dan BK juga memberikan pelayanan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

Jika ada permasalahan khusus yang dialami siswa, sekolah juga akan melibatkan orang tua.

P : Apakah sekolah mengalami kendala dalam mempersiapkan pelaksanaan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?

S1 : Ya. Kendala yang dialami sekolah antara lain mengubah pola pikir guru dan siswa, dokumen-dokumen Kurikulum 2013 yang belum lengkap dan pada pendidikan pramuka yang diwajibkan. Mengubah pola pikir guru dari cara lama ke cara yang baru memerlukan proses dan waktu yang cukup, hal ini juga berlaku pada siswa yang belum terbiasa menggunakan pendekatan saintifik pada proses belajar. Ketika Kurikulum 2013 diluncurkan, dokumen-dokumen dan perangkat kurikulum tidak lengkap dan terperinci, sehingga menimbulkan banyak pertanyaan. Misalnya pada proses penilaian yang berbeda dari kurikulum sebelumnya, guru dituntut untuk memahami karakteristik tiap individu siswa dengan waktu yang terbatas dan jumlah siswa yang banyak. Pendidikan pramuka yang diwajibkan pada kurikulum 2013 membuat kepala sekolah dan guru kesulitan dalam melaksanakan serta melakukan penilaian, sehingga masih memerlukan waktu untuk melakukan hal tersebut. Usaha yang dilakukan sekolah untuk mengubah pola pikir guru dan siswa adalah melalui pemantapan kegiatan MGMP. Sedangkan untuk perangkat kurikulum yang belum lengkap, sekolah selalu melakukan pertemuan antara kepala sekolah dan bagian kurikulum untuk melengkapi atau membedah isi dari permendikbud.

P : Apakah sekolah mengalami kendala dalam mempersiapkan tenaga kependidikan sehubungan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?

S1 : Tidak. SMPN 3 Jember memiliki tenaga kependidikan yang profesional, sehingga bapak/ibu guru sudah terbiasa dengan perubahan dan pembaharuan.

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

P : *Apakah sekolah mengalami kendala dalam menyediakan sumber belajar dan sarana prasarana? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?*

S1 : *Ya. Kendala yang paling utama mengenai sumber belajar adalah buku Kurikulum 2013 dari pemerintah belum disalurkan ke sekolah, sehingga guru menyediakan sendiri sumber belajar. Sumber belajar yang disediakan guru misalnya LKS (Lembar Kerja Siswa) ataupun media internet yang didasarkan pada buku guru dan silabus.*

P : *Apakah sekolah mengalami kendala dalam menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?*

S1 : *Sekolah tidak mengalami kendala dalam menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.*

P : *Apakah sekolah mengalami kendala sehubungan dengan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha sekolah untuk mengatasi hal tersebut?*

S1 : *Sekolah mengalami kendala dengan kesiapan siswa pada awal pembelajaran, karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran melalui pendekatan saintifik. Usaha sekolah untuk mengatasi kendala tersebut adalah melalui motivasi guru yang selalu diberikan kepada siswa, dan guru selalu mengarahkan siswa pada pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 sampai siswa terbiasa dengan pembelajaran tersebut.*

B. Transkripsi Data Subjek 2 dari Wawancara

Transkripsi data ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Rabu, 25 Maret 2015 yang telah terekam. Transkrip ini merupakan hasil pengambilan data penelitian terhadap Subjek 2 dalam melaksanakan pembelajaran Matematika yang sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013.

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

Tanggal : 25 Maret 2015
Nama Subjek : Udik Kristyono, S. Pd.
Jabatan : Guru Matematika Kelas VII
Kode Subjek : S2
Kode Peneliti : P

P : *Apa yang Bapak ketahui tentang Kurikulum 2013?*

S2 : *Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis pada pendekatan saintifik. Pembelajaran siswa diarahkan dari yang konkret ke abstrak. Penilaian pada kurikulum 2013 mengacu pada penilaian sikap sosial, spiritual, pengetahuan dan keterampilan.*

P : *Menurut Bapak, adakah karakteristik tertentu yang membedakan Kurikulum 2013 dengan KTSP?*

S2 : *Ada. Pada Kurikulum 2013 menilai tiga ranah (sikap, pengetahuan dan keterampilan) sedangkan pada KTSP hanya menilai ranah pengetahuan. Kurikulum 2013 menekankan pada proses pembelajaran, sedangkan KTSP menekankan pada hasil pembelajaran. Kegiatan belajar dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk menemukan sendiri suatu konsep. Sedangkan kegiatan belajar pada KTSP guru yang mengajarkan suatu konsep kepada siswa.*

P : *Apa yang Bapak persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?*

S2 : *Membuat RPP, membaca buku guru dan siswa, serta membuat media pelajaran untuk siswa pada materi tertentu.*

P : *Apakah Bapak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?*

S2 : *Iya.*

P : *Bagaimana Bapak menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?*

S2 : *Sebelum menyusun RPP, harus melihat silabus, buku guru dan siswa serta melihat perbedaan kemampuan siswa. Selain itu juga membahas pembuatan*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

RPP pada MGMP dengan lima sekolah sasaran, kegiatan Sekolah sasaran tingkat Provinsi dan pelatihan-pelatihan.

P : Bagaimanakah Bapak melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?

S2 : Harus mengikuti semua tuntutan Kurikulum 2013 sesuai dengan proses pembelajaran yang disebutkan dalam permendikbud. Meskipun masih sulit diterapkan karena membutuhkan waktu yang lama, saya tetap melaksanakannya dengan sebar agar siswa terbiasa dengan pembelajaran Kurikulum 2013.

P : Apakah semua materi pembelajaran matematika selalu menggunakan pendekatan saintifik? Bagaimana cara Bapak melakukannya?

S2 : Tidak selalu menggunakan 5M pada semua materi, namun selalu mengupayakan agar siswa menemukan sendiri konsep suatu materi yang dipelajari.

P : Apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?

S2 : Siap, karena siswa SMPN 3 Jember adalah siswa berprestasi dan siap untuk memanfaatkan Teknologi Informatika dalam kegiatan belajar.

P : Apakah pengajaran bersifat dan berfungsi melayani perbedaan kemampuan individual?

S2 : Iya.

P : Bagaimana cara Bapak untuk meningkatkan keaktifan peserta didik?

S2 : Diberi media pembelajaran yang menarik, yang baru, dan belum muncul dibuku. Dan siswa dituntut dapat memberi contoh yang berbeda dengan teman-temannya.

P : Bagaimana Bapak melaksanakan penilaian dalam pembelajaran?

S2 : Penilaian sikap (sosial dan spiritual) dilakukan dengan observasi dan penilaian teman sejawat. Penilaian pengetahuan dapat dilaksanakan dalam

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

1 pertemuan. Sedangkan penilaian keterampilan dilakukan melalui pekerjaan rumah.

P : Apakah semua aspek yang meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan selalu dinilai dalam satu pertemuan?

S2 : Tidak. Penilaian sikap cukup indikator yang diambil dan tidak setiap pertemuan. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan, setiap pertemuan minimal 1 penilaian.

P : Apakah terdapat program remedial dan pengayaan?

S2 : Ada. Remedial dilakukan kepada siswa yang mendapat nilai dibawah standar dan Pengayaan dilakukan kepada siswa tertentu dengan memberikan soal yang lebih sulit. Program pengayaan juga dilakukan untuk mencari peserta olimpiade Matematika.

P : Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?

S2 : Iya. Setiap kelas diberi fasilitas proyektor untuk menunjang kegiatan belajar dan berbagai media yang disediakan di laboratorium matematika.

P : Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran?

S2 : Buku Guru, Buku Siswa, internet, dan buku refrensi lain.

P : Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?

S2 : Iya, untuk buku guru, buku siswa, dan buku refrensi sudah disediakan dipergustakaan dan internet di fasilitasi dengan pemasangan wifi. Misalnya ada buku yang harus dibeli diluar oleh guru, maka sekolah akan mengganti biaya tersebut.

P : Apakah Bapak menggunakan referensi selain yang telah disediakan sekolah?

S2 : Iya jika ada materi yang belum terpecahkan pada buku guru dan buku siswa.

P : Apakah Bapak memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain?

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

S2 : *Iya.*

P : *Apakah Bapak mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi hal tersebut?*

S2 : *Iya. Untuk tahun 2015 semester genap buku siswa belum terealisasi oleh pemerintah. Yang tersedia hanyalah softcopy, sehingga guru sering menggunakan slide dan meminta siswa untuk menggunakan soft file tersebut dan buku penunjang lainnya. Serta menggunakan LK yang diprint agar memperlancar pelaksanaan pembelajaran.*

P : *Apakah Bapak mengalami kendala dalam menyusun RPP? Jika ya, bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi hal tersebut?*

S2 : *Tidak ada.*

P : *Apakah Bapak mengalami kendala dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran? Jika ya, bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi hal tersebut?*

S2 : *Kendala dalam meningkatkan keaktifan siswa merupakan hal yang kondisional. Kendala terjadi jika situasi dan kondisi siswa tidak mendukung untuk fokus belajar, misalnya setelah olahraga. Maka yang saya lakukan adalah menukar jam istirahat, yaitu dengan menyuruh siswa beristirahat dan makan untuk menyegarkan pikiran, dan sebaliknya ketika istirahat siswa tetap dikelas.*

P : *Apakah Bapak mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi hal tersebut?*

S2 : *Iya. Penilaian yang terlalu banyak dan detail tidak sebanding dengan satu guru yang harus menilai 35 siswa dan jumlah kelas yang diajar. Sejauh ini tetap saya lakukan semaksimal mungkin, namun saya berharap mendapat*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

bantuan pengajar (team teaching) untuk memudahkan penilaian dan hasilnya pun akurat.

C. Transkripsi Data Subjek 3 dari Wawancara

Transkripsi data ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Selasa, 28 April 2015 yang telah terekam. Transkrip ini merupakan hasil pengambilan data penelitian terhadap Subjek 3 dalam melaksanakan pembelajaran Matematika yang sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013.

Tanggal : 28 April 2015

Nama Subjek : Kusna'u Idhawati Churba

Jabatan : Guru Matematika Kelas VII

Kode Subjek : S3

Kode Peneliti : P

P : *Apa yang Ibu ketahui tentang Kurikulum 2013?*

S3 : *Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang mengatur kegiatan belajar mengajar dan mengambil penilaian berdasarkan Kompetensi Inti (KI).*

P : *Menurut Ibu, adakah karakteristik tertentu yang membedakan Kurikulum 2013 dengan KTSP?*

S3 : *Ada. Proses pembelajaran dan cara penilaian yang berbeda dari kurikulum sebelumnya.*

P : *Apa yang Ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?*

S3 : *Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus dipersiapkan dengan baik.*

P : *Apakah Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?*

S3 : *Iya.*

P : *Bagaimana Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?*

S3 : *Saya menyusun RPP dengan pedoman silabus, buku guru, dan buku siswa. Selain itu saya juga berkoordinasi dengan guru matematika kelas VII yang mengajar kelas lain.*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- P : *Bagaimanakah Ibu melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?*
- S3 : *Saya melaksanakan berdasarkan pedoman proses pembelajaran kurikulum 2013.*
- P : *Apakah semua materi pembelajaran matematika selalu menggunakan pendekatan saintifik? Bagaimana cara Ibu melakukannya?*
- S3 : *Tidak selalu. Materi statistik yang kemarin saya ajarkan, ada beberapa bahasan yang menurut saya tidak perlu menggunakan pendekatan saintifik misalnya menghitung modus, mean dan median.*
- P : *Apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?*
- S3 : *Siap. Siswa SMPN 3 Jember merupakan siswa yang berprestasi, jadi tidak ada kesulitan mengajak mereka melakukan hal-hal baru.*
- P : *Apakah pengajaran bersifat dan berfungsi melayani perbedaan kemampuan individual?*
- S3 : *Iya. Saya sering berkeliling kelas saat siswa mengerjakan LK dengan tujuan mengetahui kesulitan siswa dan mengarahkan siswa. Saya juga mengajarkan kepada siswa yang masih merasa kesulitan.*
- P : *Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik?*
- S3 : *Untuk meningkatkan keaktifan siswa, saya berusaha untuk tidak tampil “galak” dengan tujuan agar siswa tidak takut untuk berpendapat dan mencoba mengerjakan sesuatu. Kita juga harus mempersiapkan cara apa yang efektif dan hal-hal apa saja yang akan disampaikan, agar materi yang disampaikan dapat diikuti siswa dengan baik. Matematika merupakan pelajaran yang tidak disukai beberapa siswa, jadi jangan sampai apa yang kita sampaikan kepada siswa malah membuat mereka kebingungan.*
- P : *Bagaimana Ibu melaksanakan penilaian dalam pembelajaran?*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- S3 : *Penilaian yang saya lakukan dengan mengikuti kebijakan yang diberikan oleh Kepala Sekolah, yaitu dengan mengatur tiap pokok bahasan 1 indikator penilaian. Yang penting semua aspek dilakukan penilaian. Mengenai pengaturan pertemuan sendiri diserahkan kepada guru mata pelajaran dengan tujuan agar guru dapat fokus menyampaikan materi dan juga dapat memenuhi penilaian.*
- P : *Apakah semua aspek yang meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan selalu dinilai dalam satu pertemuan?*
- S3 : *Tidak.*
- P : *Apakah terdapat program remedial dan pengayaan?*
- S3 : *Iya. Program remedial dilakukan sehabis Ulangan Harian dan pada saat pulang sekolah. Sedangkan program pengayaan saya memberikan kepada seluruh siswa dengan memberikan materi matematika baru yang belum diketahui siswa, misalnya teknik mengajarkan materi olimpiade. Pengayaan yang saya berikan dengan tujuan agar siswa termotivasi dan menjadi lebih tertarik pada matematika.*
- P : *Apakah sekolah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar?*
- S3 : *Iya. Sekolah menyediakan Laboratorium matematika dan beberapa karya siswa juga dapat dijadikan media pembelajaran. Terkadang juga saya menggunakan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari.*
- P : *Sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran?*
- S3 : *Buku Guru, Buku Siswa, dan Silabus.*
- P : *Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran?*
- S3 : *Sudah Cukup.*
- P : *Apakah Ibu menggunakan referensi selain yang telah disediakan sekolah?*
- S3 : *Iya. Saya menggunakan buku yang ada dipergustakaan.*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- P : *Apakah Ibu memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari sumber lain?*
- S3 : *Iya. Misalnya memberikan tugas mengumpulkan nota dirumah untuk materi aritmatika sosial.*
- P : *Apakah Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha Ibu untuk mengatasi hal tersebut?*
- S3 : *Ada. Terkadang disilabus tidak ada pedoman untuk penugasan keterampilan. Usaha yang saya lakukan adalah sharing dengan guru matematika mengenai tugas apa yang diberikan kepada siswa untuk menilai keterampilan.*
- P : *Apakah Ibu mengalami kendala dalam menyusun RPP? Jika ya, bagaimana usaha Ibu untuk mengatasi hal tersebut?*
- S3 : *Tidak.*
- P : *Apakah Ibu mengalami kendala dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran? Jika ya, bagaimana usaha Ibu untuk mengatasi hal tersebut?*
- S3 : *Ada. Tidak semua siswa suka dengan pelajaran matematika, sehingga akan menghambat proses pembelajaran. Namun saya harus tetap sabar membimbing mereka dan mengarahkan agar mereka tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik.*
- P : *Apakah Ibu mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013? Jika ya, bagaimana usaha Ibu untuk mengatasi hal tersebut?*
- S3 : *Iya. Penilaian terlalu banyak dengan jumlah siswa dan kerumitan penilaian, belum lagi kita juga harus fokus mengajarkan materi. Namun semua penilaian harus saya lakukan dengan mengikuti kebijakan yang diberikan sekolah untuk mengatur penilaian tiap pertemuan.*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

D. Transkripsi Data Subjek 4 dari Wawancara

Transkripsi data ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Rabu, 25 Maret 2015 yang telah terekam. Transkrip ini merupakan hasil pengambilan data penelitian terhadap Subjek 4 dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013.

Tanggal : 25 Maret 2015
Nama Subjek : Ayu Widayanti
Jabatan : Peserta Didik Kelas VIIF
Kode Subjek : S4
Kode Peneliti : P

- P : *Apakah yang anda ketahui tentang Kurikulum 2013?*
- S4 : *Penilaian Kurikulum 2013 itu merupakan penilaian sikap sehari-hari saat disekolah. Rapornya pun juga berbeda dari rapor biasanya.*
- P : *Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013?*
- S4 : *Iya. Dari awal saya masuk sekolah, sudah menerapkan kurikulum 2013.*
- P : *Apakah sekolah pernah melakukan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 kepada peserta didik?*
- S4 : *Kalau secara resmi belum ada bu, hanya pada saat dikelas guru yang menjelaskan bagaimana kegiatan belajar pada Kurikulum2013.*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan pada awal pembelajaran?*
- S4 : *Iya.*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?*
- S4 : *Iya.*
- P : *Bagaimana penyampaian materi pelajaran oleh Bapak/Ibu guru? Apakah anda dapat menerima dan mengikuti dengan baik?*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- S4 : *Guru menyampaikan dengan baik dan saya dapat mengikutinya.*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK)?*
- S4 : *Iya.*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK) ketika mengajar?*
- S4 : *Kadang-kadang bu..*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi informatika untuk media belajar?*
- S4 : *Iya. Pak Guru sering menggunakan PPT saat mengajar dikelas.*
- P : *Menurut anda, apakah media yang disediakan sekolah atau yang digunakan Bapak/Ibu guru sudah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran atau perlu ditambah?*
- S4 : *Sudah cukup.*
- P : *Apakah terdapat sumber belajar lain ?*
- S4 : *Ada. Kami sering ditugasi mencari di Perpus dan Internet.*
- P : *Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?*
- S4 : *Ada wifi disekolah dan kami diperbolehkan menggunakan HP untuk browsing. Jadi hal itu sangat memudahkan kami mengerjakan tugas dari guru. Perpustakaan kami juga sangat nyaman untuk digunakan.*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru pernah meminta untuk mencari sumber belajar melalui internet?*
- S4 : *Pernah. Misalnya mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari yang tidak ada dibuku.*
- P : *Bagaimana bentuk dukungan orang tua yang diberikan kepada anda untuk meningkatkan prestasi?*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- S4 : *Orang tua saya selalu memberikan ijin ketika saya mengikuti kegiatan belajar diluar jam pelajaran, misalnya pada saat kerja kelompok. Selain itu juga memberikan uang untuk membeli keperluan kerja kelompok.*
- P : *Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?*
- S4 : *Saya sering kebingungan pada saat menyimpulkan materi dan tidak paham dengan materi tersebut. Saya bertanya kepada teman yang paham dan kadang saya juga bertanya langsung kepada guru.*
- P : *Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?*
- S4 : *Tidak.*
- P : *Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?*
- S4 : *Iya. Pak guru selalu menjelaskan dengan sabar jika ada yang belum saya pahami, meskipun sudah banyak teman saya yang bertanya.*

E. Transkripsi Data Subjek 5 dari Wawancara

Transkripsi data ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Rabu, 25 Maret 2015 yang telah terekam. Transkrip ini merupakan hasil pengambilan data penelitian terhadap Subjek 5 dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013.

Tanggal : 25 Maret 2015
Nama Subjek : Thareq Azzara Hamid
Jabatan : Peserta Didik Kelas VII F
Kode Subjek : S5
Kode Peneliti : P

- P : *Apakah yang anda ketahui tentang Kurikulum 2013?*
- S5 : *Kurikulum 2013 metode pelajaran lebih susah bu, soalnya kan suruh menemukan konsepny sendiri. Biasanya langsung dijelaskan oleh guru.*
- P : *Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013?*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

S5 : *Sudah bu.*

P : *Apakah sekolah pernah melakukan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 kepada peserta didik?*

S5 : *Belum.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan pada awal pembelajaran?*

S5 : *Iya.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?*

S5 : *Iya, tapi kadang juga tidak.*

P : *Bagaimana penyampaian materi pelajaran oleh Bapak/Ibu guru? Apakah anda dapat menerima dan mengikuti dengan baik?*

S5 : *Cukup jelas dan saya dapat mengikutinya.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK)?*

S5 : *Iya. Kalau alat peraga hampir semua ada di laboratorium, kecuali kayak penggaris, buku kotak dan busur suruh membawa sendiri. Lembar Kerja Siswa juga sudah diprintkan oleh pak guru.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK) ketika mengajar?*

S5 : *Kalau alat peraga jarang, tapi kalau PPT dan LK sering bu.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi informatika untuk media belajar?*

S5 : *Iya.*

P : *Menurut anda, apakah media yang disediakan sekolah atau yang digunakan Bapak/Ibu guru sudah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran atau perlu ditambah?*

S5 : *Sudah cukup.*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

- P : *Apakah terdapat sumber belajar lain ?*
- S5 : *Iya internet aja sih.*
- P : *Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?*
- S5 : *Iya dengan adanya wifi disekolah.*
- P : *Apakah Bapak/Ibu guru pernah meminta untuk mencari sumber belajar melalui internet?*
- S5 : *Pernah.*
- P : *Bagaimana bentuk dukungan orang tua yang diberikan kepada anda untuk meningkatkan prestasi?*
- S5 : *Perhatian dan keungan itu yang selalu mendukung.*
- P : *Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?*
- S5 : *Tidak bu, soalnya kalo saya tidak paham saya langsung tanya kepada pak guru dan beliau menjelaskan.*
- P : *Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?*
- S5 : *Tidak.*
- P : *Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?*
- S5 : *Iya. Pak guru selalu mengajari dengan sabar meskipun banyak yang bertanya.*

F. Transkripsi Data Subjek 6 dari Wawancara

Transkripsi data ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Jumat, 24 April 2015 yang telah terekam. Transkrip ini merupakan hasil pengambilan data penelitian terhadap Subjek 6 dalam mengikuti pembelajaran Matematika yang sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013.

Tanggal : 24 April 2015

Nama Subjek : Nada Rahma Salsabila

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII C

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

Kode Subjek : S6

Kode Peneliti : P

P : *Apakah yang anda ketahui tentang Kurikulum 2013?*

S6 : *Kurikulum 2013 itu cara belajarnya lebih susah bu, karena suruh mencari kesimpulan sendiri. Tapi materinya tidak terlalu banyak.*

P : *Apakah sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013?*

S6 : *Iya.*

P : *Apakah sekolah pernah melakukan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 kepada peserta didik?*

S6 : *Tidak pernah. Cuma dikasih tahu cara penilaiannya saja oleh guru saat di kelas.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari serta cara penilaian yang akan dilakukan pada awal pembelajaran?*

S6 : *Iya tapi hanya pada awal bab pelajaran.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai di awal pembelajaran?*

S6 : *Jarang sekali.*

P : *Bagaimana penyampaian materi pelajaran oleh Bapak/Ibu guru? Apakah anda dapat menerima dan mengikuti dengan baik?*

S6 : *Susah bu. Saya tidak bisa mengikuti dengan baik.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menyediakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK)?*

S6 : *Kalau menyediakan tidak pernah, Cuma jika butuh kita ke laboratorium.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran (alat peraga, ppt, LK) ketika mengajar?*

S6 : *Iya terkadang.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan Teknologi informatika untuk media belajar?*

Lampiran I
(Transkripsi Wawancara Subjek)

S6 : *Jarang sekali.*

P : *Menurut anda, apakah media yang disediakan sekolah atau yang digunakan Bapak/Ibu guru sudah dirasa cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran atau perlu ditambah?*

S6 : *Cukup.*

P : *Apakah terdapat sumber belajar lain ?*

S6 : *Iya. Buku –buku lain dan data dari internet.*

P : *Apakah sekolah memberikan fasilitas mengenai sumber belajar tersebut?*

S6 : *Iya. Dengan adanya perpustakaan dan wifi.*

P : *Apakah Bapak/Ibu guru pernah meminta untuk mencari sumber belajar melalui internet?*

S6 : *Pernah.*

P : *Bagaimana bentuk dukungan orang tua yang diberikan kepada anda untuk meningkatkan prestasi?*

S6 : *Orang tua saya mengizinkan saya untuk mengikuti les tambahan di lbb untuk meningkatkan kemampuan saya.*

P : *Apakah anda mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?*

S6 : *Iya. Sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Saya bertanya kepada teman dan saya juga mengikuti les tambahan di lembaga bimbingan belajar.*

P : *Apakah anda mengalami kendala dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lain? Bagaimana usaha anda untuk mengatasi hal tersebut?*

S6 : *Tidak.*

P : *Apakah terdapat pelayanan individual yang diberikan Bapak/Ibu guru?*

S6 : *Ada. Gurunya mau mengajari jika saya tidak paham. Tapi saya sering bertanya kepada teman.*

Lampiran J
(Surat Perizinan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan I Nomor 57 Sampung Bumi Tegallita Jember 60121
Telepon 0331-334985, 330738 Faks. 0331-334938
E-mail: www.fkip@unjember.ac.id

Nomor **1231** / UN25.L.51.1.0/2015
Lampiran -
Perihal Perizinan Uji Penelitian

25 FEB 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Jember
Jember

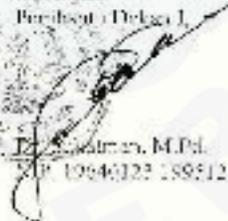
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember sebagai di bawah ini:

Nama : Riska Yuli Setiawan
NIM : 110713101085
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah yang Sebaiknya dipaparkan.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin atau sebaliknya menolaknya dengan alasan yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Perwakilan Dekan I

Dj. Setiawan, M.Pd.
NIP. 19640323 198512 1 001

Lampiran J
(Surat Perizinan)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 750/2604/413.03.20523891/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMPN 3 Jember dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Riska Yuli Setarini
NIM : 110210101065
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMPN 3 Jember pada tanggal 14 Maret, 25 Maret, 25 April, dan 27 April 2015 dengan judul :

"Profil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VII SMPN 3 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 28 April 2015

Kepala Sekolah



Dr. NURSYAMU SUBAGYO

NIP. 19611126 198202 1 001